

**ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *DU PONT SYSTEM* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI FARMASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR
NIM.17 402 00178

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

**ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *DU PONT SYSTEM* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI FARMASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR
NIM.17 402 00178**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *DU PONT SYSTEM* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI FARMASI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR

NIM.17 402 00178

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

H. Aswadi Dabis, M.Si
NIP.19630107 199903 1002

PEMBIMBING II

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faksimile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a. n. MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 09 Januari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR** yang berjudul "**ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *DU PONT SYSTEM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI FARMASI**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

H. Aswadi Lukis, M.Si
NIP.19630107 199903 1002

PEMBIMBING II,

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 19930227 201903 1008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR

NIM : 17 402 00178

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

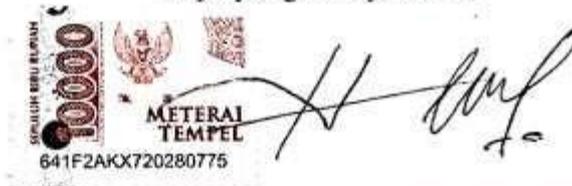
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR
NIM. 17 402 00178

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR

NIM : 17 402 00178

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 11 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR

NIM. 17 402 00178



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR
NIM : 17 402 00178
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN DU PONT SYSTEM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI FARMASI

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Ja'far Nasution, M.E
NIDN. 2028048201

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : 22 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,52
Predikat : Pujian/ Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 45 Shitang Padangsidempuan 22733
Telepon, (0634) 22010 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN DU PONT
SYSTEM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI FARMASI**

NAMA : **MUHAMMAD HAPIZ SIREGAR**

NIM : **17 402 00178**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 14 Maret 2024
Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Muhammad Hapiz Siregar
Nim : 1740200178
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Dengan Pendekatan Du Pont System Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi

Analisis Profitabilitas merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi keuangan. Sehubungan dengan pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan profitabilitas. Penilaian profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Du Pont System yang ditinjau dari rasio Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Investment, Equity Multiplier, dan Return On Equity. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Adapun objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kalbe Farma pada tahun 2013-2020. Sumber data yang menggunakan data sekunder. Penelitian ini terdiri 32 sampel dari laporan keuangan triwulan dari tahun 20013-2020. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan Return On Investment dinyatakan tidak baik dan mengalami fluktuatif disetiap tahunnya. Hal ini dipengaruhi penurunan nilai Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over. Berdasarkan Return On Equity masih dinyatakan tidak baik karena mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020. Return On Equity yang berfluktuatif disebabkan oleh nilai Return On Invesment yang berfluktuatif.

Kata Kunci: NPM, TATO, ROI,EM, ROE

ABSTRACT

Name : Muhammad Hapiz Siregar
Student ID Number :1740200178
Thesis title : Profitability Analysis Using the Du Pont System
Approach in Pharmaceutical Industry Sector Companies

Profitability analysis is a very important activity for companies. The discussion of this research is related to the field of financial accounting. In connection with the approach taken are theories related to profitability. Profitability assessment in this research uses the Du Pont System method which is viewed from the ratio of Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Investment, Equity Multiplier, and Return On Equity. The type of research used is quantitative descriptive analysis research. The object of this research is the financial report of PT. Kalbe Farma in 2013-2020. Data sources that use secondary data. This research consists of 32 samples from quarterly financial reports from 2013-2020. This research uses a saturated sample method. The results of this research indicate that the profitability of PT. Kalbe Farma Tbk. Based on Return On Investment, it is stated that it is not good and fluctuates every year. This is influenced by a decrease in the Net Profit Margin and Total Asset Turn Over values. Based on Return On Equity, it is still considered not good because it has decreased from 2013 to 2020. The fluctuating Return On Equity is caused by the fluctuating Return On Investment value.

Keywords: NPM, TATO, ROI, EM, ROE

خالصة

اسم: محمد حافظ سريجار
رقم: ١٧٤٠٢٠٠١٧٨
عنوان الرسالة: تحليل الربحية باستخدام منهج نظام دو بونت في شركات قطاع الصناعات الدوائية

يعد تحليل الربحية نشاطاً مهماً جداً للشركات. وتتعلق مناقشة هذا البحث بمجال المحاسبة المالية. فيما يتعلق بالنهج المتبع هناك نظريات تتعلق بالربحية. يستخدم تقييم الربحية في هذا البحث طريقة نظام دو بونت الذي يتم النظر إليه من نسبة صافي هامش الربح، إجمالي دوران الأصول، العائد على الاستثمار، مضاعف حقوق الملكية، والعائد على حقوق الملكية. ونوع البحث المستخدم هو البحث التحليلي الوصفي الكمي. الهدف من هذا البحث هو التقرير المالي لشركة شركة ذات مسئولية محدوده. كالبي فارما في ٢٠١٣-٢٠٢٠. مصادر البيانات التي تستخدم البيانات الثانوية. يتكون هذا البحث من ٣٢ عينة من التقارير المالية الربع سنوية للأعوام ٢٠١٣-٢٠٢٠. مصادر البيانات التي تستخدم البيانات الثانوية. يتكون هذا البحث من ٣٢ عينة من التقارير المالية الربع سنوية للأعوام ٢٠١٣-٢٠٢٠. يستخدم هذا البحث طريقة العينة المشبعة. تشير نتائج هذا البحث إلى أن ربحية شركة ذات مسئولية محدوده. كالبي فارما. بناءً على العائد على الاستثمار، يُذكر أنه ليس جيداً ويتقلب كل عام. ويتأثر ذلك بانخفاض صافي هامش الربح وقيم إجمالي دوران الأصول. بناءً على العائد على حقوق المساهمين، فإنه لا يزال يعتبر غير جيد لأنه انخفض من عام ٢٠١٣ إلى عام ٢٠٢٠. ويعود سبب تقلب العائد على حقوق المساهمين إلى تقلب قيمة العائد على الاستثمار.

الكلمات المفتاحية: صافي هامش الربح، إجمالي الأصول المتداولة، العائد على الاستثمار، مضاعف حقوق الملكية، العائد على حقوق الملكية

KATA PENGANTAR



Assaluuamu ,,alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat. nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul peneliti “Analisis Profitabilitas Dengan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontohi dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di han akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnva kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis. M.A.. Selaku Ketua Program Studi Ekonormi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, M.Si., selaku pembimbing 1 dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung M.E., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda H. Pangadilan Siregar dan Ibunda tersayang Hj. Maisyaroh Ritonga, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya, semoga selalu bisa membahagiakan kalian.
7. Untuk adik-adik tercinta Khoirul Fahmi Al Abror Siregar S.H, dan Wapiyah Solibah Siregar yang juga selalu senantiasa memberi bantuan doa semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya Doni Pahrijal Harahap, Zainal Abidin Matondang S.E, Afrisal Nasution S.E, Ahmad Sayuti Tanjung, Pangaloan Rambe, Hadi Yusuf Siagian, Rinto Saputra Harahap, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kawan-kawan keluarga besar ekonomi syariah angkatan 2017 khususnya buat Ak-I yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

10. Kepada kawan-kawan keluarga besar IPMI PALUTA. dan keluarga besar HMI Komisariat Ekonomi Islam, terimakasih atas dukungan, motivasi, serta saran yang telah kalian berikan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Padangsidempuan, Januari 2024
Peneliti

\
Muhammad Hapiz Siregar
NIM. 17 402 00178

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | s'a | s | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | z'al | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | S (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | „ain | „ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |

| | | | |
|----|--------|--------|----------|
| ◌َ | Ha | H | Ha |
| ◌ْ | Hamzah | ..''.. | Apostrof |
| ◌ِ | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ | fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ِ◌ْ | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ◌َ◌ْ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ◌ِ◌ْ | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ◌َ◌ْ | fathah dan alif atau ya | ◌َ | a dan garis atas |
| ◌ِ◌ْ | Kasrah dan ya | ◌ِ | i dan garis di bawah |
| ◌ِ◌ْ | ḍommah dan wau | ◌ِ◌ْ | u dan garis di atas |

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: اِي. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| DEWAN PENGUJIAN MUNAQSAH | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Definisi Overasional Variabel | 7 |
| E. Rumusan Masalah..... | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat penelitian | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| 1. Profitabiitas | 10 |
| a. Pengertian Profitabilitas | 10 |
| b. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Profitabilitas | 11 |
| c. Tujuan Dan Manfaat Profitabilitas | 13 |
| d. Pandangan Islam Terhadap Profitabilitas..... | 14 |
| e. Analisa Rasio Profitabilitas | 17 |
| 2. Analisis <i>Du Pont System</i> | 17 |
| a. Pengertian <i>Du Pont System</i> | 17 |
| b. Manfaat <i>Du Pont system</i> | 20 |
| c. <i>Return On Invesment</i> dengan pendekatan | |
| <i>Du Pont System</i> | 21 |
| d. <i>Return On Equity</i> Dengan pendekatan | |
| <i>Du Pont System</i> | 22 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| C. Kerangka Pikir | 27 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu Dan Tempat Penelitian..... | 29 |
| B. Jenis Penelitian | 29 |
| C. Populasi Dan Sampel | 29 |

| | |
|--|----|
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| E. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 36 |
| 1. Sejarah PT. Kalbe Farma..... | 36 |
| 2. Visi Dan Misi PT. Kalbe Farma..... | 38 |
| 3. Struktur Organisasi | 38 |
| 4. Tugas Dan Tanggung Jawab Pihak Perusahaan..... | 39 |
| B. Deskripsi Profitabilitas dengan Metode <i>Du Pont System</i> Pada PT. Kalbe Farma Tbk | 42 |
| 1. Deskripsi <i>Return On Investment</i> | 42 |
| 2. Deskripsi <i>Return On Equity</i> | 50 |
| C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Menggunakan analisis Bagan <i>Du Pont System</i> | 53 |
| 1. <i>Return On Investment</i> | 53 |
| 2. <i>Return On Equity</i> | 65 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 71 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 72 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Implikasi penelitian..... | 74 |
| C. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I.1 <i>Return On Investment (ROI) Du Pont</i> PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2020..... | 5 |
| Tabel I.2 <i>Return On Equity (ROE) Du Pont</i> PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2020..... | 5 |
| Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel..... | 8 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| Tabel IV.1 Total Aktiva, Total Ekuitas, Penjualan, Laba Bersih PT. Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2013-2020 | 46 |
| Tabel IV.2 Hasil perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT. Kalbe Farma Tbk..... | 47 |
| Tabel IV.3 Hasil Perhitungan <i>Total Asset TruntOver</i> PT. Kalbe Farma Tbk | 49 |
| Tabel IV.4 Hasil perhitungan Return On Invesment PT.Kalbe Farma Tbk..... | 50 |
| Tabel IV.5 Hasil perhitungan Return On Invesment PT.Kalbe Farma Tbk..... | 53 |
| Tabel IV.6 Hasil perhitungan equity multiplier PT. Klbe Farma Tbk | 55 |
| Tabel IV.7 Hasil perhitungan ROE PT. Kalbe Farma Tbk | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar Ii.1 Peta Konsep/ Kerangka Pikir | 30 |
| Gambar Iii.1 Bagan Analisis Du Pont System | 38 |
| Gambar III.2 Bagan Du Pont System Untuk ROE..... | 39 |
| Gambar IV.1 Struktu Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk..... | 43 |
| Gambar IV.2 Bagan Analisis Du Pont System Return On Equity PT. Kalbe Farma Tbk..... | 58 |
| Gambar IV.3 Bagan Analisis Du Pont System Return On Equity PT. Kalbe Farma Tbk..... | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting untuk banyak kalangan dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan. Melaporkan keuangan, merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya. Hasil yang telah dilaporkan kemudian dianalisis sehingga posisi dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui. Laporan keuangan bisa menetapkan langkah yang akan diperbuat oleh pihak manajemen untuk priode berikutnya, seperti menganalisis permasalahan-permasalahan, baik kelemahan maupun kelebihan yang dipunya. Laporan keuangan dikeluarkan oleh perusahaan tentunya menjadi salah satu poin yang penting bagi setiap perusahaan untuk membuat perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan perusahaan.¹

Peneliti memilih obyek penelitian ini pada industri farmasi, dikarenakan industri farmasi merupakan industri yang memiliki peranan penting dalam bidang kesehatan, pada saat ini terjadi banyak wabah penyakit di berbagai negara dan itu tidak terlepas dari negara Indonesia, akantetapi peneliti hanya menfokuskan penelitian ini pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. Kalbe Farma merupakan badan usaha sektor industri farmasi, telah berdiri sejak tahun 1966. Seiring dengan perkembangan zaman, PT. Kalbe Farma

¹ Herman Wibowo, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm, 4.

bertransformasi menjadi 4 bagian pada usaha yang dijalankan. Yaitu: divisi resep obat, divisi kesehatan konsumen, divisi nutrisidan dan divisi logistik dan pemasaran. Dengan 17. 000 pegawai, PT. Kalbe Farma merupakan penyedia layanan kesehatan terbesar di indonesia, dengan pemasaran, branding, distribusi, kekuatan financial dan keahlian penelitian dan pengembangan yang tak tertandingi. PT. Kalbe Farma juga merupakan industri farmasi publik terbesar di asia tenggara, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp. 71 triliun dan omset penjualan Rp. 21 triliun pada akhir 2018.²

Manajemen keuangan harusnya bisa memanfaatkan modal yang ada, mampu mengalokasikan dan menggunakan dana secara tepat dan benar. Pihak manajemen diharapkan mampu memperoleh keuntungan dari unit usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dapat ditentukan oleh kegiatan-kegiatan atau aktivitas perusahaan. Kegiatan dalam menentukan atau menghasikan keuntungan, yaitu, kegiatan produksi, kegiatan penjualan, pengembangan, kegiatan distribusi serta kegiatan lainnya. Kepuasan pengguna akan barang atau jasa yang diproduksi supaya menghasilkan posisi yang menguntungkan bagi keberlangsungan bisnis yang dijalankan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan mempunyai makna yang perlu dalam hal mengetahui posisi keuntungan maupun kerugian yang dialami perusahaan.³

Mengukur *profit* atau keuntungan suatu perusahaan maka rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio ini juga

²www.Kalbe.co.id. Diakses pada tanggal 16 desember 2020, dari <https://www.kalbe.co.id/sekilas-kalbe>.

³ Irma Nilasari, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm, 4.

memberikan tingkat efektivitas pengendalian usaha. Rasio Profitabilitas diperlukan setiap konsumen laporan tahunan, terkhusus bagi pengelola dan kreditur. Bagi pengelola usaha, pendapatan adalah penentu paling sederhana dari penyesuaian dalam biaya sekuritas atau surat berharga. Ukuran dan perkiraan keuntungan dari usaha merupakan hal yang penting bagi pihak pengelola perusahaan. Bagi kreditur, pendapatan dan hasil operasi arus kas biasanya menjadi alternatif pembayaran bunga dan pokok.⁴

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan suatu operasional pada perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan untuk memonitoring dan mengevaluasi tingkat perkembangan keuntungan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.

Du Pont System adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara “*return On Investment, Asset Turn Over*” dan “*Net Profit Margin*”. Analisis *Du Pont System* bisa dipakai untuk mengukur keuntungan dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan. *Return On Investment* adalah rasio keuntungan neto sesudah pajak dengan jumlah investasi (aktiva) sehingga dalam *Du Pont System* diperhitungkan juga bunga dan pajak. Dengan demikian, analisis *Du Pont System* adalah analisis yang menggabungkan tiga macam rasio sekaligus, yaitu: *Return On Investment, Net Profit Margin* dan *Total Aset Turn Over*. Intinya, analisis *Du Pont* dilakukan dengan memecah *Return On Equity* menjadi beberapa bagian.

⁴ Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 110.

Dengan memecahkan bagian *Return On Equity*, maka dapat mengetahui bagai mana suatu bisnis mendapatkan keuntungan.⁵

Return On Investment dengan pendekatan analisis *Du Pont System* merupakan alat yang menunjukkan besaran laba atau *profit* yang di dapatkan atas investasi yang sudah di tanam pada perusahaan. Dengan kata lain, besaran modal yang ditanam atau diinvestasikan dapat dikembalikan menjadi keuntungan. *Return On Investment* dengan pendekatan *du pont Sytem* dihasilkan dari perkalian *Net Profit Margin* dengan *Total Asset Turn Over*. *Return On Equity* dengan pendekatan *Du Pont System* merupakan rasio keuangan yang dapat menunjukkan besar laba bersih yang didapatkan dari ekuitas perusahaan. Sedang ekuiti adalah modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, bukan pinjaman dari pihak manapun. *Return On Equity* dengan pendekatan analisis *Du Pont System* dihasilkan dari *Return On Investment* dibagi *Equity Multiplier*.⁶

Berikut adalah data dari PT. Kalbe Farma (Tbk) pada priode 2016-2020.

Tabel I.1
Return On Invesment (ROI) Du Pont PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2020

| Tahun | LABA (Rp) | NPM (%) | TATO (kali) | ROI (%) |
|--------------|-------------------|----------------|--------------------|----------------|
| 2013 | 1.970.452.449.686 | 12,31 | 1,41 | 17,36 |
| 2014 | 2.121.090.581.630 | 12,21 | 1,4 | 17,09 |
| 2015 | 2.057.694.281.873 | 11,5 | 1,3 | 14,95 |
| 2016 | 2.350.884.933.551 | 12,13 | 1,27 | 15,4 |
| 2017 | 2.453.251.410.604 | 12,15 | 1,21 | 14,7 |
| 2018 | 2.497.261.964.757 | 11,85 | 1,16 | 13,63 |
| 2019 | 2.537.601.823.645 | 11,22 | 1,11 | 12,45 |
| 2020 | 2.799.622.515.814 | 12,11 | 1,02 | 12,35 |

Sumber data: idn.finansial.com

⁵ Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, hlm. 156.

⁶ Kasmir, Dr. Op-Cit, hlm. 203-206.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* dari tahun 2013 hingga tahun 2020 mengalami fluktuasi. Titik terendah nilai *Net profit Margin* terjadi pada tahun 2019 sebesar 11,22% dan titik tertingginya terjadi pada tahun 2013. Pada tabel *Total Asset Turn Over* dari tahun 2013 mengalami penurunan hingga tahun 2020. Sedangkan pada tabel *Return On Investment* juga mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020.

Tabel I.2
Return On Equity (ROE) Du Pont PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2020

| Tahun | LABA (Rp) | ROI (%) | EM (kali) | ROE (%) |
|--------------|-------------------|----------------|------------------|----------------|
| 2013 | 1.970.452.449.686 | 17,36 | 1,33 | 23,09 |
| 2014 | 2.121.090.581.630 | 17,09 | 1,26 | 21,53 |
| 2015 | 2.057.694.281.873 | 14,95 | 1,25 | 18,68 |
| 2016 | 2.350.884.933.551 | 15,4 | 1,22 | 18,79 |
| 2017 | 2.453.251.410.604 | 14,7 | 1,19 | 17,49 |
| 2018 | 2.497.261.964.757 | 13,63 | 1,19 | 16,22 |
| 2019 | 2.537.601.823.645 | 12,45 | 1,21 | 15,06 |
| 2020 | 2.799.622.515.814 | 12,35 | 1,23 | 15,19 |

Sumber data: idn.finansial.com

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020, dimana pada tahun 2016 *Return On Equity* sebesar 18, 79% menurun hingga tahun 2020 menjadi 15, 19%.

Dari kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai profit atau laba mengalami kenaikan dan berbanding terbalik dengan nilai *Return On Investment* dan *Return On Equity*, dengan demikian hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kenaikan Laba yang meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2020 tidak sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa jika nilai *Return On Investment* meningkat maka nilai laba juga akan meningkat begitu juga ketika nilai *Return On Investment* menurun maka nilai Laba juga akan menurun, begitu juga teori tentang *Return On Equity*. Dengan demikian, dikhawatirkan nilai Laba akan

menurun di tahun-tahun berikutnya dikarenakan kenaikan laba yang tidak diiringi kenaikan *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Profitabilitas perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* sebagai alat analisis sehingga peneliti mengambil judul “**Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. *Return On Investment* mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga tahun 2020, dimana pada tahun 2016 *Return On Investment* berkisar 15,40% hingga 12,35% pada tahun 2020.
2. *Return On Equity* mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 18,79% hingga 15,19% pada tahun 2020.
3. *Net Profit Margin* mengalami naik turun dari tahun 2013 hingga tahun 2020, dimana titik terendahnya terjadi pada tahun 2019.
4. *Total Asset Turn Over* mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020, titik terendahnya terjadi pada tahun 2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan, jadi batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian yang dibuat dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* untuk menilai

Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk. Penelitian ini juga dibuat dengan memusatkan pendekatan *Du Pont System* untuk mengukur profitabilitas, Dengan memfokuskan pendekatan *Return On Investment (ROI) Du Pont* dan *Return On Equity (ROE) Du Pont*

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sebutan yang dapat diberi nilai angka (*kuantitatif*) atau nilai mutu (*kualitatif*). Variabel adalah penegelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang sedang diteliti.⁷

Tabel I.3
Defenisi Operasional Variabel

| Jenis Variabel | Definisi Variabel | Indikator Variabel | Skala Pengukuran |
|---------------------------|--|--|-------------------------|
| Rasio Profitabilitas (Y) | Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba | | Rasio |
| <i>Du Pont System</i> (X) | <i>Du Pont system</i> merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin laba dan penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. | <i>a. Total Asset Turnover</i> <i>b. Net Profit Margin</i> <i>c. Return On Investment</i> <i>d. Return On Equity</i> <i>e. Equity Multiplier</i> | Rasio |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prendamedia, 2011), hlm. 47.

1. Variabel Independent

Variabel independen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel independent adalah *Du Pont system*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas.

E. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana tingkat profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013 hingga tahun 2020 menggunakan pendekatan *Du Pont System*?

F. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*, dengan menfokuskan pada rasio *Return On Investment* dan *Return On Equity* pada tahun 2013 hingga tahun 2020.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Guna meraih gelar sarjana ekonomi (SE) program S1 Ekonomi Syariah.
- b. Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai suatu bentuk pengabdian selama di jenjang pembelajaran strata 1.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan Sebagai suatu hasil karya yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang dianggap paling menguntungkan bagi investor.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio utama dari seluruh laporan keuangan, karena tujuan suatu perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan, khususnya bagi para investor ekuitas dan kreditur. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba.¹

Menurut Irfan Fahmi, rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.²

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mencari laba melalui segala kemampuan dan sumber yang ada dalam perusahaan sehingga mampu menunjukkan efisiensi dan efektivitas kerja manajemen. Dalam mengukur rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan beberapa jenis rasio

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 23.

² Irfan Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

yaitu diantaranya *Gross Profit Margin* (margin laba kotor), *dan net profit margin* (margin laba bersih) serta hasil pengembalian investasi (*ROI*) dan hasil pengembalian atas modal sendiri (*ROE*).³

Jadi, profitabilitas yaitu faktor yang mestinya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidup perusahaan, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya profit atau keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik usaha, dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

Perusahaan akan kesulitan mendapatkan modal dari luar perusahaan, jika perusahaan itu sendiri tidak memiliki keuntungan untuk memikat simpati diluar perusahaan.

b. Unsur- Unsur Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Agar laba atau profit suatu perusahaan tinggi harus memperhatikan beberapa bagian yang berkaitan dengan laba, adapun unsur laba diantaranya:

1) Beban

Beban merupakan bentuk pengeluaran yang mengakibatkan penurunan pemanfaatan dari aktiva perusahaan maupun adanya penurunan kewajiban yang ikut serta dalam kegiatannya diperiode tertentu.

³ Dianty Marapita Harahap, *Analisis Du Pont System Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 28.

2) Biaya

Biaya merupakan dana yang dikeluarkan berupa kas yang ditukarkan untuk mendapatkan barang/ jasa yang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan masa kini dan masa yang akan datang untuk perusahaan maupun organisasi.

3) Pendapatan

Pendapatan adalah naiknya aktivitas perusahaan dan turunnya kewajiban perusahaan dalam periode akuntansi. Hal tersebut didapat dari suatu kegiatan operasional berupa kredit atau penjualan barang.

4) Penghasilan

Dan unsur laba yang selanjutnya yaitu penghasilan yang merupakan arus masuk dari adanya aktivitas diluar dari penanaman modal.

5) Untung rugi

Keuntungan maupun kerugian tersebut dihasilkan dari naiknya turunnya ekuitas dari kegiatan transaksi didalam satu periode tertentu, dan bukan berasal dari pendapatan investasi dari pemilik perusahaan.

Dan faktor yang mempengaruhi laba tersebut sebagai berikut :

1) Biaya

Biaya akan muncul apabila terjadinya suatu proses yang dikeluarkan atau diperoleh dari pengelolaan suatu produk barang dan jasa yang akan mempengaruhi harga jual produk tersebut.

2) Harga jual

Besar kecilnya suatu volume penjualan produk barang dan jasa dari suatu perusahaan dipengaruhi dari harga jual produk barang dan jasa.

3) Volume penjualan dan produksi

Volume produksi pada perusahaan akan mempengaruhi besarnya volume penjualan yang ada di perusahaan, begitu juga dengan volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.⁴

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Adapun tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

⁴ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017).hlm 267.

6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.⁵

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari profitabilitas antara lain:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri dan manfaatnya.⁶

d. Pandangan Islam Terhadap Profitabilitas

Dalam pandangan Islam, profitabilitas mempunyai dua aspek yakni aspek non materi dan aspek materi. Dari segi aspek materi, bagi kehidupan muslim tetap masih membutuhkan materi karena digunakan sebagai sarana untuk beribadah dan mencapai akhirat Allah. Selain itu juga terdapat aspek non materi, di mana hal tersebut lebih penting. Aspek non materi tidak dapat dihitung, tidak bisa dilihat, namun memiliki manfaat yang lebih besar.⁷

Pada umumnya, tujuan semua perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba untuk menunjang operasional perusahaan. Keuntungan tersebut bisa didapat dengan cara melaksanakan kegiatan ekonomi, baik itu jual beli, maupun kegiatan produksi. Islam sangat menganjurkan umatnya

⁵ Hery, *Analisis Lapran Keuangan*, hlm. 197.

⁶ Hery, hlm. 198.

⁷ Putri pratama dan jaharuddin, "Rekontruksi konsep Profitabilitas dalam perspektif islam", *Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2, (2018): 107, diakses 20 Januari, 2023, <https://Juornals.upi-yai.ac.id>

untuk memperoleh laba sebagai bentuk pertumbuhan harta. Keuntungan atau laba tersebut timbul karena proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam perdagangan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mendayakgunakan modal atau hartanya dan dilarang menyimpan harta tersebut sehingga tidak habis dikenakan zakat. Sehingga harta dapat melaksanakan perannya untuk menunjang aktifitas perekonomian.

Dalam Islam, istilah laba disebut Ribh. Arti laba tersebut terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk” (Q.S: Al-Baqarah:2:16)⁸

Dari ayat tersebut, dapat dilihat bahwa Allah telah menjanjikan sebuah keuntungan (laba) dan memperoleh petunjuk atas perdagangan yang telah dilakukan. Keuntungan atau laba tersebut adalah kelebihan pokok dari suatu proses perekonomian, baik itu penjualan maupun produksi. Dari laba tersebut maka kita telah memperoleh keuntungan dan menyelamatkan modal pokok. Istilah selain Ribh yang terkait dengan laba (profit) antara lain:⁹

1) Laba dagang (Al-Nama') yang berarti adanya tambahan harta yang berasal dari hasil perjalanan bisnis atau proses pertukaran (barter). Dalam konsep akuntansi laba ini disebut laba dagang atau ribh tijari.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2012

⁹ Putri pratama dan jaharuddin, "Rekontruksi konsep Profitabilitas dalam perspektif islam," 104

- 2) Laba Indisental (Al-Ghallah) yang berarti adanya tambahan yang berasal dari barang dagang sebelum penjualan, contohnya adalah susu atau wol yang berasal dari hewan yang akan diperdagangkan. Laba ini bukan berasal dari proses dagang atau pun dari usaha yang dilakukan manusia. Dalam konsep akuntansi laba ini disebut laba insidental atau laba yang timbul dengan sendirinya.
- 3) Laba yang berasal dari modal pokok (Al-Faidah) yang berarti adanya tambahan barang milik. Biasanya ditandai dengan perbedaan antara harga pada saat penjualan dengan harga saat pembelian, terjadi karena adanya barang-barang milik yang berkembang. Profit atau keuntungan ialah salah satu unsur yang penting dalam berdagang yang diberasal dari proses perputaran modal dalam kegiatan ekonomi. Hal ini bahkan diperintahkan Allah kepada orang-orang yang telah diberi amanah untuk menjaga harta milik orang lain yang tidak dapat melaksanakan bisnis dengan baik seperti anak-anak yatim. Dalam Al-Qur'an atau hadist, tirak ada batasan tentang proporsi keuntungan contohnya 100%, 30%, 10% atau lebih dari modal. Maka dari itu pengusaha atau bedang bebas memperoleh laba dengan presentasi tertentu selama kegiatan dagangnya tidak memiliki unsur-unsur yang haram, seperti menimbun (ikhtikar), menjual dengan harga jauh lebih rendah atau lebih tinggi dari harga pasar (ghaban fakhisy), mengakibatkan bahaya (gharar), menyembunyikan barang yang terdapat kecacatan (tadlis), menipu (ghisy) dan lain-lain.

Dalam konsep islam terdapat aturan mengenai laba, antara lain:¹⁰

- 1) Terdapat harta (uang) yang digunakan sebagai perdagangan.
- 2) Mengelola modal dengan baik untuk digunakan sebagai produksi misalnya usaha atau kebutuhan sumber daya lain.
- 3) Menggunakan harta sebagai obyek untuk perputaran modal karena adanya kemungkinan berkurang atau bertambah jumlahnya. Selamanya modal pokok berarti modal dapat dikembalikan.

e. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Para analis akan melakukan pengukuran dengan melihat laporan laba rugi perusahaan. Rasio ini untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan. Dalam ratio profitabilitas memiliki berbagai macam rasio, namun ada 3 (tiga) rasio yang akan digunakan, yaitu rasio *Net Profit Margin*, *Return on invesmet* dan *retrun on Equity*.

2. Analisis *Du Pont System*

a. Pengertian *Du Pont System*

Analisis *Du Pont* system adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara “ *Return On Invesmen*, *Net Profit Margin*, dan *Asset Turn Over*”. *Return On Invesmen* adalah rasio keuntungan neto sesudah pajak dengan jumlah investasi sehingga dalam *Du Pont System* diperhitungkan juga bunga dan pajak. *Du Pont system*

¹⁰ Putri pratama dan jaharuddin, "Rekontruksi konsep Profitabilitas dalam perspektif islam," 105

merupakan rumus yang menunjukkan tingkat pengembalian aktiva yang dapat diperoleh dari perkalian *Net Profit Margin* dengan perputaran *Total Aset Turn Over*. Analisis ini memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva dan *profit margin* dikombinasikan untuk menentukan *Return On Equity*.¹¹

Du Pont System merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin laba dan penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. *Du Pont system* mampu mengintegrasikan berbagai macam rasio keuangan dan mengetahui bagaimana keterkaitan antara masing-masing rasio keuangan perusahaan. Selain itu *Du Pont system* juga dapat memperoleh informasi yang lebih terperinci tentang rasio-rasio keuangan yang memengaruhi kinerja keuangan sehingga pihak manajemen dapat melakukan pengendalian secara lebih akurat. *Du Pont system* memberikan konsep awal dalam hal memerkirakan rasio-rasio keuangan untuk analisis yang lebih mendalam terhadap letak kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan. *Du Pont* dan sistem rentabilitas ekonomis memiliki kemiripan sehingga terkadang diartikan sama. Oleh karenanya sangat perlu difahami perbedaannya, yaitu pada *Du Pont System* dalam menghitung *Return On Equity* yang telah didefinisikan sebagai laba adalah laba bersih setelah pajak, sedangkan dalam konteks rentabilitas ekonomis laba adalah laba sebelum pajak dan bunga.¹²

¹¹ Arif Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktis Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 87.

¹² Arif Sugiono, hlm. 88.

Dengan demikian, analisis *Du Pont System* adalah analisis yang menggabungkan tiga macam rasio sekaligus, yaitu *Net Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over*. Pada intinya, analisis *Du Pont System* adalah analisis yang dilakukan dengan memecah *Return On Equity* menjadi beberapa bagian. Dengan memecah perhitungan *Return On Equity*, maka akan dapat mengetahui bagaimana suatu bisnis mendapatkan keuntungan.

Tujuan dari analisis *Du Pont System* adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Analisis tersebut dapat melakukan suatu perbandingan efisiensi modal perusahaan satu dengan perusahaan sejenis, serta perencanaan *Return On Investment* dan *Return On Equity* terhadap proyeksi penjualan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh perusahaan.

b. Manfaat *Du Pont System*

Du Pont System bermanfaat untuk membantu pihak manajemen dalam membuat analisis atas kinerja keuangan perusahaan dan dapat membantu perusahaan agar meyakinkan pemilik modal dan investor bahwa pihak perusahaan mampu menjamin keamanan harta perusahaan dan menjamin peningkatan kemakmuran bagi pemilik modal. manfaat analisis *Du Pont System* adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat mengukur profitabilitas.

- 2) Efisiensi, dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat diketahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.
- 3) Menyeluruh atau komprehensif, dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.¹³

c. *Return On Investment Dengan Pendekatan Du Pont System*

Return On Investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya sehingga memperoleh keuntungan.¹⁴

Return on Investment (ROI) atau yang sering juga disebut dengan Return on Total Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.¹⁵

Return On Investment merupakan ukuran yang menunjukkan besaran laba atau profit yang di dapatkan atas investasi yang sudah di tanam pada perusahaan. Dengan kata lain, besaran modal yang ditanam atau diinvestasikan dapat dikembalikan menjadi keuntungan. Berikut adalah cara mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan Du Pont System.

$$\text{ROI} =$$

$$\text{ROI} = \text{Return On Investment}$$

¹³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Liberty :2012), hlm. 90.

¹⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 127.

¹⁵ Syamsuddin L, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Makassar: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 63.

NPM = *Net Profit Margin* (margin laba bersih)

TATO= *Total Asset Turn Over* (perputaran total aktiva)

1) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada didalam perusahaan. efisiensi itu membuat perusahaan lebih memungkinkan untuk bertahan ketika lini produk tidak memenuhi harapan, atau saat periode kontraksi ekonomi menghantam perekonomian yang lebih luas.¹⁶

2) *Total Asset TurnOver*

Total Asset TurnOver adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan dengan banyaknya penjualan yang terjadi antara tiap satuan asset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini.¹⁷

¹⁶ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Makassar: Erlangga, 2015), hlm. 26.

¹⁷ Popy Andari Putri, *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Padn Perusahaan Telehomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2019* (Repository UMSU, 2021), hlm. 27-50.

d. *Return On Equity* Dengan Pendekatan *Du Pont System*

Return On Equity merupakan rasio keuangan yang dapat menunjukkan besar laba bersih yang didapatkan dari ekuitas perusahaan. Sedang ekuitas adalah modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, bukan pinjaman dari pihak manapun. Rasio *Return On Equity* dengan menggunakan pendekatan *du Pont System* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus

$$ROE = \text{ROE}$$

$$= \text{Return On Investment}$$

$$NPM = \text{Net Profit Margin}$$

$$TATO = \text{Total Asset Turn Over}$$

$$PE = \text{Penganda Ekuitas.}^{18}$$

B. Penelitian Terdahulu

Untuk membuat sebuah penelitian tentunya perlu sekali melihat berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian sekarang ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang terdahulu.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul penelitian | Hasil penelitian |
|----|-------------------------------|--|---|
| 1 | Dianty Marapita Harhap (2021) | Analisis Du Pont System Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan) | 1. Kinerja keuangan yang ditinjau dari rasi aktivitas dikatakan tidak baik dikarenakan mengalami Fluktuatif dari tahun 2008-2020, titik terendah hasil rasio ini terjadi pada tahun 2020. 2. Ditinjau dari rasio |

¹⁸ Kasmir, Dr. *Op-Cit*, hlm. 203-206.

| | | | |
|----|---------------------------|--|--|
| | | | Profitabilitas dari aspek <i>Net Profit Margin</i> masih dikatakan tidak baik dikarenakan mengalami fluktuatif dari tahun 2008 hingga 2020 dan titik terendahnya terjadi pada tahun 2009. ¹⁹ |
| 2. | Popy Andari Putri (2021) | Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013- 2019, (Skripsi UMSU) | Kinerja keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan analisis <i>Du Pont System</i> selama periode penelitian masih berada pada kondisi yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena nilai <i>Return On Investmen</i> yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan. Penurunan <i>Return On Investmen</i> dipengaruhi oleh nilai <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> . ²⁰ |
| 3. | Ayu Novitri Rahayu (2017) | Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan Du Pont System Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Skripsi UIN Raden Fatah) | 1. Profitabilitas perusahaan Alam Sutera Realty Tbk dan Lippo Karawaci Tbk secara keseluruhan mengalami fluktuasi baik pada <i>return on invesment</i> maupun <i>return on equity</i> . 2. Fluktuasi yang terjadi pada profitabilitas <i>return on invesment</i> perusahaan Alam Sutera Tbk karena terjadi fluktuasi pada net profit margin perusahaan. Sedangkan pada Lippo |

¹⁹ Dianty Marapita Harahap, *Analisis Du Pont System Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

²⁰ Popy Andari Putri, *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telehomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013- 2019.*

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | | Karawaci Tbk penyebabnya adalah total asset turnover. ²¹ |
| 4. | Fitriani Saragih dan Nur Indah Sari (2016) | Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Primarindo Sejahtera (Jurnal Manajemen Perpajakan: Vol, 5 No 1 Desember 2016) | Kinerja keuangan PT. Milenium Primarindo Sejahtera dikatakan tidak baik, jika dilihat dari <i>Return On Investment</i> (ROI) yang mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2015, kecenderungan penurunan ROI karena dipengaruhi penurunan nilai NPM dan TATO. Kinerja keuangan PT. Milenium Primarindo Sejahtera dikatakan tidak baik, jika dilihat dari <i>Net Profit Margin</i> (NPM) yang mengalami penurunan tahun 2013 dan tahun 2015. ²² |
| 5. | Moh. Budi Dharma (2018) | Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di BEI) Jurnal Pendidikan Akuntansi e-ISSN 2620-5866 Volume 1. No.1 April 2018 | kinerja keuangan PT. Salim Ivomas Pratama yang dihitung dengan menggunakan analisis Du Pont System tidak baik, dengan nilai ROA yang mengalami penurunan dari tahun 2012, 2013, dan 2015. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai NPM dan TATO karena pada dasarnya nilai ROA dipengaruhi oleh TATO dan NPM. Keadaan ini juga dipengaruhi tingginya penjualan dari pada total aktiva yang dihasilkan oleh perusahaan. ²³ |
| 6. | Ni Made | Analisis Du Pont | kinerja keuangan PT. Bentoel |

²¹ Ayu Novitri Rahayu, *Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan Du Pont System Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index* (Skripsi UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 95.

²² Fitriani Saragih dan Nur Indah Sari, "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Primarindo Sejahtera," *Jurnal Manajemen Perpajakan* Volume 5, no. 1 (Desember 2016).

²³ Moh. Budi Dharma, "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di BEI), *Jurnal Pendidikan Akuntansi e-ISSN 2620-5866* Volume 1. No.1 (April 2018)

| | | | |
|----|---|--|--|
| | Diah Putri, Saraswati Topowijono, Fransisca Yaningwati (2015) | <i>System</i> Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Rokok yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)Vol. 23 No. 1 Juni 2015 | Internasional Investama Tbk memiliki perkembangan kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan metode <i>Time Series Analysis</i> bahwa ROI cenderung menurun selama tiga tahun yaitu sebesar 4,83%, -4,66%, dan -11,29%. Melalui metode <i>Cross Sectional</i> , perusahaan terletak di bawah rata-rata industri rokok. Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk memiliki perkembangan yang baik, ditunjukkan dengan metode <i>Time Series Analysis</i> bahwa ROI cenderung meningkat selama tiga tahun yaitu 41,62%, 37,89%, dan 39,48%. ²⁴ |
| 7. | Sri Dwiningsih, SE.,MM (2018) | Analisis <i>Du Pont System</i> untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015) Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Volume 1, Nomor 2, Maret 2018. | Lippo Karawaci Tbk memiliki hasil ROE terendah yaitu sebesar 11,41% & PP (Persero) memiliki hasil ROE tertinggi yaitu sebesar 34,09%. PP (Persero) Tbk menjadi perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan yang paling baik jika dibandingkan dengan perusahaan property & real estate lain periode tahun 2013-2015. ²⁵ |

²⁴ Ni Made Diah Putri, Saraswati Topowijono, Fransisca Yaningwati, “Analisis Du Pont System Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan(Studi pada Perusahaan Rokok yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 23 No. 1 (Juni 2015)

²⁵ Sri Dwiningsih, SE.,MM, “Analisis Du Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)”, Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Volume 1, Nomor 2, (Maret 2018)

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan dalam Tabel 3, peneliti mendapati beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dianty Marapita harahap adalah sama sama menghitung Profitabilitas dengan memakai pendekatan *Du Pont System* terhadap Sampel, sedangkan perbedaanya ialah peneliti terdahulu meneliti dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dengan pendekatan *Du Pont System* sedangkan penelitian saat ini hanya menghitung rasio profitabilitas dengan pendekatan *Du Pont System*.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Popy Andari Putri adalah sama-sama menggunakan *Du Pont System* sebagai alat analisis dalam penelitian, sementara perbedaannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian sekarang memilih obyek penelitian pada perusahaan sektor industri farmasi sedangkan pada penelitan terdahulu memilih byek penelitiannya pada sektor telekomunikasi.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang Ayu Novitri Rahayu adalah sama-sama menganalisis Profitabilitas dengan nggunakan pendekatan *Du Pont System* sebagai alat analisis pada penelitian yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian ini hanya memilih satu objek yang diteliti sementara pada penelitian tedahulu memilih dua objek penelitian.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fitriani Saragih dan Nur Indah Sari yaitu melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*, sementara perbedaannya ialah, penelitian sekarang meneliti dengan priode dari

2013 hingga 2020 sementara penelitian terdahulu hanya melakukan penelitian dari tahun 2013 hingga tahun 2015.

C. Kerangka Pikir

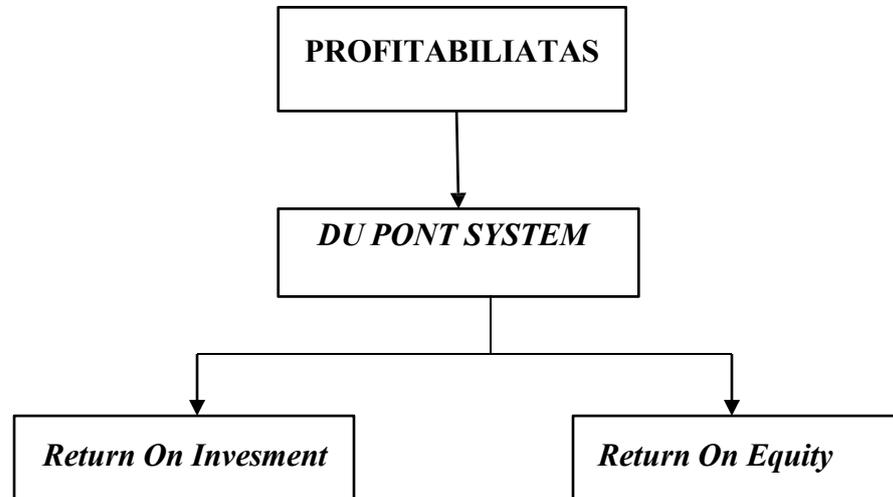
Kerangka pikir adalah peta atau gambar konseptual tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁶ Dalam menguraikan kerangka pikirannya, peneliti tidak sekedar memfokuskan pada variabel penelitiannya saja tetapi juga harus menghubungkan konsep penelitian dalam kerangka yang lebih luas lagi. Dalam kerangka pikir hal yang perlu dikemukakan adalah hubungan antar variabel yang diteliti. Akhirnya kerangka pikir dapat disusun dalam bentuk model, yaitu abstraksi dari pemikiran yang melandasi penelitian. Model kerangka pikir disebut dengan model teoritis. Model teoritis merupakan diagram skematis teoritis agar pembaca dapat melihat dan dengan mudah memahami antar variabel yang diteliti.²⁷

Masing-masing variabel yang akan diteliti dapat digambarkan pada peta konsep atau gambar berikut:

²⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 76-78.

GAMBAR II.1
PETA KONSEP/ KERANGKA PIKIR



Dari gambar I di atas, dapat disimpulkan bahwa gambar tersebut diawali dari Profitabilitas, di mana dalam penelitian ini Profitabilitas dianalisis menggunakan cara pendekatan *Du Pont system*, *Du Pont System* digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio, namun pada penelitian ini *Du Pont System* hanya menggunakan rasio *Return On Invesmen* dan *Return On Equity* sebagai rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang akan diteliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada PT. Kalbe Farma Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian di buat dari bulan juni 2021 hingga selesai nantinya.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah metode yang penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik 32 Penelitian kuantitatif merupakan peroses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu Fenomena sosial dan masalah manusia. Data yang akan digunakan ialah data sekunder.¹

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, data keuangan yang sudah didapat kemudian diolah dalam bentuk tabel. Pada tabel tersebut dapat dilihat data tahunan dan laporan keuangan yang telah dioiah peneliti dan PT. Kalbe Farma Thk.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh unit elementer yang parameternya diperkirakan dengan statistika hasil analisis yasig digunakan dalam sampel penelitian serta keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam waktu

¹ Sugiyono, *Metode Penelilian Kuantualif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 7.

penelitian dibuat dalam². Populasi adalah keseluruhan data yang ingin diteliti, populasi berasal dari bahasa Inggris population yang berarti jumlah penduduk. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan PT. Kalbe Farma Tbk pada periode 2013 hingga periode 2020 yang diperoleh dari website www.idnfinancials.co. Id yang berjumlah 32 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel juga merupakan sebagian dari populasi yang terpilih sebagai sumber data. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode penelitian sampel yang tepat. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh.³

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dari laporan keuangan perusahaan PT. Kalbe Farma. Meliputi 32 laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri Farma. sampel tersebut berasal dari laporan keuangan neraca, laba rugi dan laporan ekuitas dari tahun 2013 hingga 2020 pada PT. Kalbe Farma Tbk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian mendapatkan data⁴. Pada

² Sugiyono, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm, 103.

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 121.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

dasarnya pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data serta mencari data yang dibutuhkan dalam tahap penelitian. Data pada penelitian ini merupakan data skunder.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan alat yang digunakan dalam analisis desain dan dokumentasi sistem dan untuk memahami keterkaitan antara subsistem yang satu dengan beberapa subsistem lainnya. Adapun langkahnya terdiri dari indentifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang bisa memberi informasi secara berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sistematis.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan yang tertulis serta referensi- referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik studi kepustakaan itu berupa jurnal, abstrak, tinjauan, buku, data statistik dan laporan penelitian yang relevan⁵.

Data pada penelitian ini didapat dari situs *www.idnfinancial.com* dan data yang telah dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diukur dengan rasio keuangan tentunya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya sumber data atau setelah terkumpulnya seluruh responden. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

⁵ Mudjarat Kuncoro, *Metode Reset Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Jangga, 2017), hlm, 34.

Analisis deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui Mean, Modus, Median, standar deviasi, dan *skewness* yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun dalam bentuk tabel⁶.

Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Du Pont System*, dengan langkah-langkah berikut:

1. Review Data

Kegiatan *me-review* adalah aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku.

2. Menghitung rasio *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity* dan *Equity Multiplier*.

a. Menghitung *Net Profit Margin*

Merupakan ukuran presentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak.

$$\text{Net Profit} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. Menghitung *Total Asset TrunOver*

Total Asset TurnOver adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

⁶ Rochmad Aldi Purnomo, Analisis Statistik Ekomni Dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 7-18.

$$\text{Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

c. Menghitung *Return On Invesmen*

Penentuan ROI berfungsi untuk mengatur efektivitas penggunaan aset terhadap laba bersih. hal ini mengidentifikasi seberapa besar total harta yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima atas investasi yang dikeluarkan.

$$\text{ROI Du Pont System} = \text{NPM} \times$$

d. Menghitung *Return On Equity*

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan *equity* atau modal sendiri dalam mencapai total aset. Dalam hal ini peneliti menggunakan rasio ini karena rasio ini dapat mempengaruhi pengembalian investasi.

$$\text{ROE Du Pont System} = \text{ROI} \times$$

e. Menghitung Penganda Ekuitas

Penganda Ekuitas atau *Equity multiplier* merupakan rasio untuk mengukur tingkat perputaran modal dalam memenuhi keseluruhan aset perusahaan. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

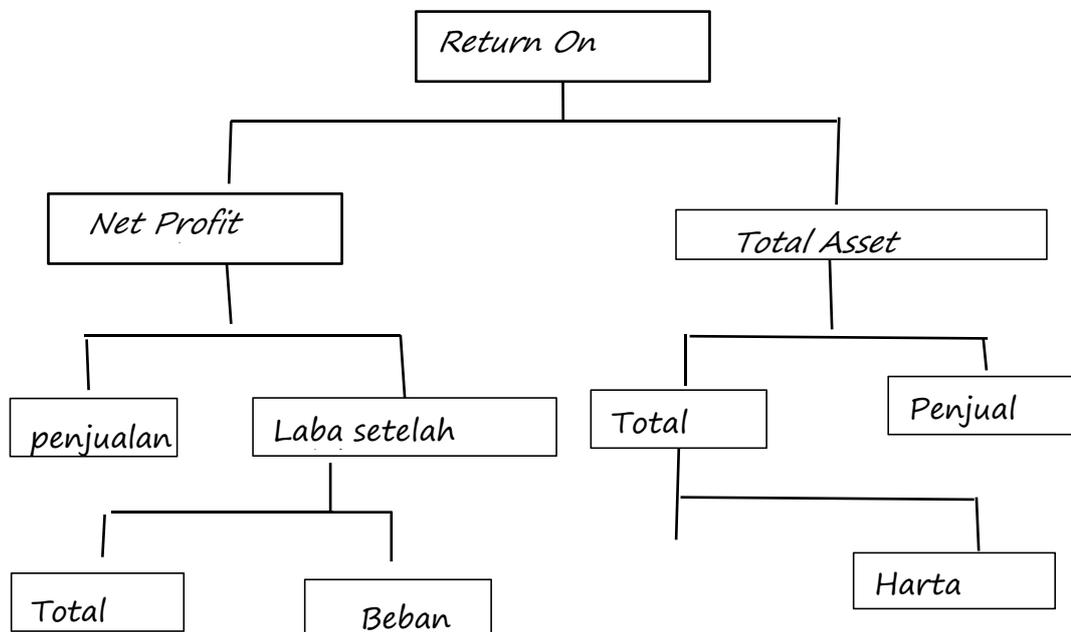
$$\text{Penganda Ekuitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Analisis* Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan menggunakan bagan *DuPont System*

a. *Return On Investment*

Bagan du pont adalah alat analisis yang menghubungkan 3 (tiga) macam rasio ROI, *net profit margin* dan *asset turnover*. Analisis digunakan guna mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan dari *Return On Investment*. Sebagai berikut :

Gambar III.1
Bagan Analisis Du Pont System



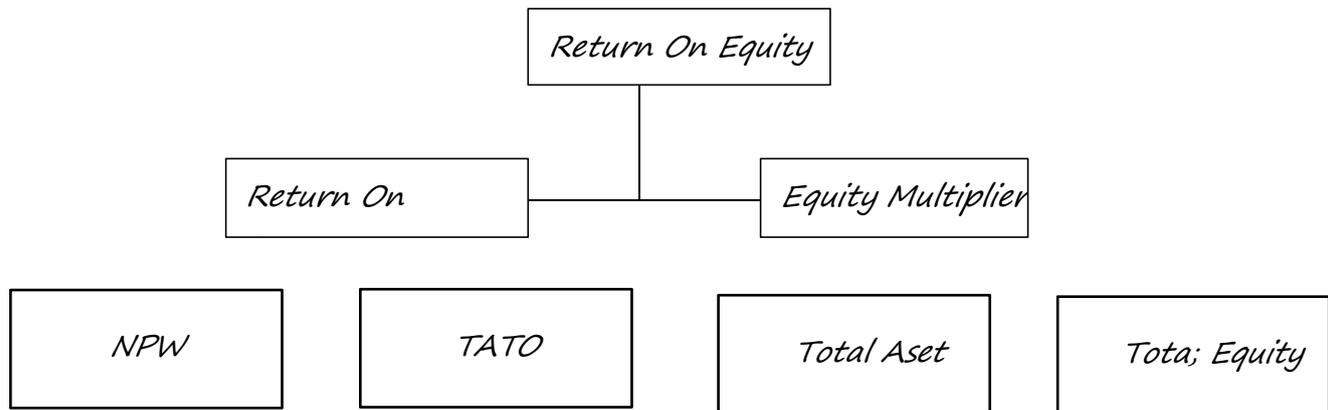
Sumber : Farah Margaretha,2005. Hlm 23

b. *Return On Equity*

Analisis dari Bagan *Du Pont System* ROE guna menghubungkan 3 (tiga) rasio ROE, ROI dan *equity multiplier*, dengan bagan tersebut dapat dilihat apa saja yang mempengaruhi perusahaan dari ROE perusahaan.

Bagan tersebut sebagai berikut:

Gambar III.2
Bagan Du Pont System Untuk ROE



Sumber : Suad Husnan dan Enny Punjiastuti, 2012. Hlm.80

4. Membuat kesimpulan⁷.

⁷ Popy Andari Putri, Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013- 2019, hlm. 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Perusahaan

1. Sejarah PT. Kalbe Farma Tbk

Sejarah berdirinya Kalbe Farma berawal dari 10 september 1966 dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1966 di Jakarta, dengan kantor pusat kalbe berdomisili digedung kalbe yang terletak pada Jl. Let. Jend Suprpto Kav 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 Indonesia. Sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H Thamrin, blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kalbe telah jauh lebih berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia.

Melalui proses pertumbuhan organik dan pembangunan usahan dan akuisisi, kalbe telah berkembang dan berubah menjadi salah satu yang memfasilitasi kesehatan terintegritas melalui 4 kelompok divisi yang sangat berperan didalam usahanya yaitu divisi obat resep berkontribusi sebesar 23%, divisi produk kesehatan berkontribusi 17%, divisi nutrisi berkontribusi sebesar 30%, serta divisi distribusi dan logistik berkontribusi sebesar 30%.

Dari keempat divisi tersebut didalam usaha mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha yang menjangkau lebih dari sejuta outlet dari seluruh kepulauan yang ada di Indonesia.

Di pasar internasional, perseroan telah hadir di negara ASEAN , Nigeria, Afrika Selatan dan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang produk kesehatan nasional yang dapat bersaing dipasar ekspor. Sejak berdirinya perusahaan, perseroan baru menyadari bahwa persaingan dalam dunia usaha haruslah ada inovasi yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan usaha.

Kalbe membangun sebuah kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung sebuah terobosan baru produk konsumen dan nutrisi yang beragam dan inovatif. Melalui aliansi strategi dengan beberapa mitra internasional, kalbe juga merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam beberapa kegiatan riset yang terbaru dibidang sistem pendistribusian obat, obat kanker, bioteknologi dan sel punca.

Dari beberapa produk yang dihasilkan oleh kalbe dapat berkontribusi dan menyumbangkan sebagian devisa kepada negara. Dengan didukung lebih dari 17.000 karyawan yang bekerja di kalbe, kini kalbe telah berkembang dan tumbuh menjadi salah satu penyedia layanan kesehatan terbesar yang ada di Indonesia, dengan beberapa keunggulan dibidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta pengembangan dan riset.

Selain sebagai penyedia layanan kesehatan terbesar di indonesia juga merupakan perusahaan yang menghasilkan produk kesehatan publik terbesar di

Asian Tenggara, dengan kapasitas pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir tahun 2017.⁸

2. Vis Dan Misi Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk

a. Visi PT. Kalbe Farma Tbk

Menjadi perusahaan produk kesehatan indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

b. Misi PT.K albe Farma Tbk

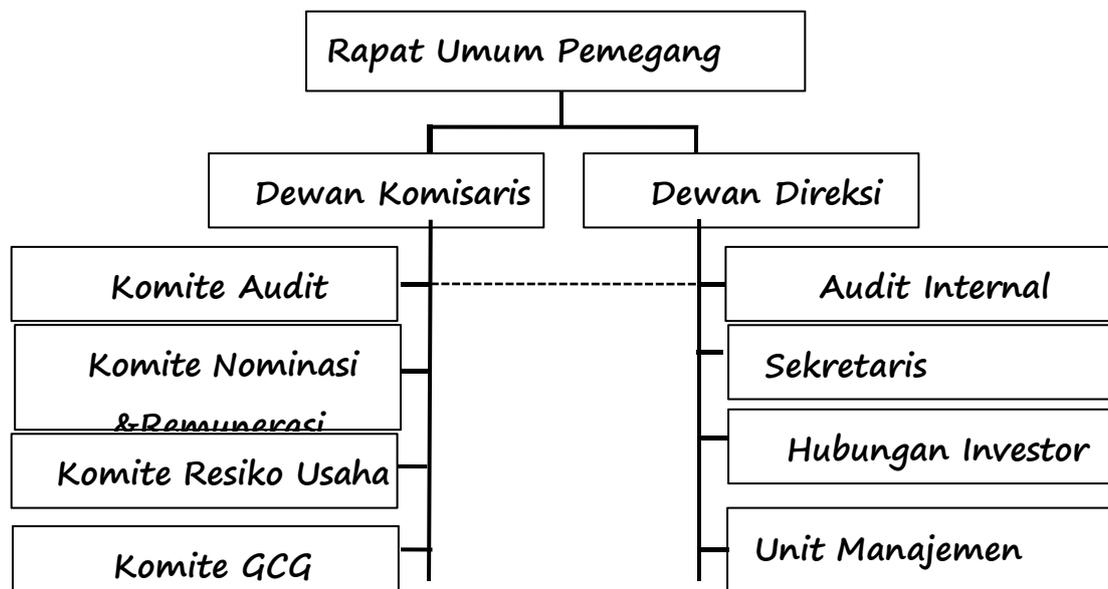
Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

3. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur terpenting yang ada dalam suatu perusahaan maupun organisasi. Fungsi dari struktur organisasi adalah untuk pembagian atas wewenang, menyusun pembagian kerja dan merupakan sistem yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak satu dengan yang lainnya. Adapun struktur organisasi PT.Kalbe Farma Tbk sebagai berikut:

⁸ <https://www.kalbe.co.id/tid/tentang-keuangan/kalbe/sekilas-kalbe>, 2023

Gambar IV.1
Struktu Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk



4. Tugas dan tanggung jawab pihak perusahaan

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian atau departemen dari PT Kalbe Farma Tbk.

a. Dewan Komisaris

- 1) Melakukan pengawasan atas berjalannya pengurusan perseroan oleh direksi serta memberikan pengesahaan dan persetujuan atas anggaran kerja dan rencana tahunan perseroan.
- 2) Mengadakan rapat pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional perseroan.
- 3) Mengawasi berjalannya pengelolaan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.

- 4) Menominasikan dan menunjuk calon anggota dewan komisaris untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS tahunan.
- 5) Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota dewan komisaris dan direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS tahunan.
- 6) Menunjuk dan menetapkan anggota komite audit.

b. Dewan Direksi

- 1) Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
- 2) Setiap anggota direksi wajib bertanggung jawab atas tugasnya sesuai dengan peraturab perundangan yang berlaku dan anggaran dasar perseroan.

c. Komite Audit

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik atau pihak otoritas antara lain keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan
- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan
- 3) Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara perseroan dan auditor eksternal.
- 4) Mendukung pengawasan dewan komisaris atas pelaksanaan manajemen resiko.

- 5) Melakukan penelaahan dan memberikan saran atas potensi benturan kepentingan kepada dewan komisaris.
- 6) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.

d. Komite Nominasi dan remunerasi

Yaitu bertugas dalam membantu dewan komisaris untuk menentuksn kebijakan nominasi dan remunerasi bagi dewan komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi dewan komisaris dan direksi. Komite nominasi dan remunerasi bertanggung jawab kepada dewan kommisaris.

e. Komite risiko usaha

- 1) Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan manajemen resiko dan penilaian resiko.
- 2) Memberikan evaluasi terhadap dewan komisaris atas pelaksanaan prinsip manajemen risiko perseroan.
- 3) Memberikan solusi peiraikan dan penanganan resiko yang dihadapi oleh perseroan.
- 4) Mengevaluasi pengawasan intern dan pengelolaan resiko.

f. Komite GCG

- 1) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan kelengkapan GCG dalam perseroan.
- 2) Memastikan kebijakan yang berlaku dalam perseroan sesuai dengan etika, budaya dan nilai perseroan sesuai dengan asa GCG.
- 3) Mengevaluasi implementasi GCG di lingkungan perseroan.

B. Deskripsi Profitabilitas dengan Metode *Du Pont System* Pada PT. Kalbe Farma Tbk

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk, maka berikut dengan perhitungan analisis *du pont system* yang komponen perhitungannya berasal dari laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi).

Tabel IV.1
Total Aktiva, Total Ekuitas, Penjualan, Laba Bersih
PT. Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2013-2020

| Tahun | Total Aktiva | Total Ekuitas | Penjualan | Laba Bersih |
|-------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| 2013 | 11,315,061,275,026 | 8,499,957,965,575 | 16,002,131,057,048 | 1,970,452,449,686 |
| 2014 | 12,425,032,367,729 | 9,817,475,678,446 | 17,368,532,547,558 | 2,121,090,581,630 |
| 2015 | 13,696,417,381,439 | 10,938,285,985,269 | 17,887,464,223,321 | 2,057,694,281,873 |
| 2016 | 15,226,009,210,657 | 12,463,847,141,085 | 19,374,230,957,505 | 2,350,885,933,551 |
| 2017 | 16,616,239,416,335 | 13,894,031,782,689 | 20,182,120,166,616 | 2,453,251,410,604 |
| 2018 | 18,146,206,145,469 | 15,294,594,796,354 | 21,074,306,186,027 | 2,497,261,964,757 |
| 2019 | 20,264,726,862,584 | 16,705,582,476,031 | 22,622,476,361,038 | 2,537,601,823,645 |
| 2020 | 22,564,300,317,374 | 18,276,082,144,080 | 23,112,654,991,224 | 2,799,622,515,814 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

1. Deskripsi Data *Return On Investment (ROI)* Dengan *Du Pont System*

Profitabilitas dari *Return On Investment* (keseluruhan kekayaan) atau yang biasanya dikatakan rentabilitas ekonomi dapat dilakukan analisis dengan menggunakan analisis *du pont system*. Dari penggunaannya untuk mengetahui apa yang mempengaruhi setiap perubahan yang terjadi pada penurunan maupun kenaikan nilai dari profitabilitas tersebut. Pendekatan yang digunakan

dengan menggabungkan rasio *net profit margin* dan *total asset turnover* dari rasio aktivitas.

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

a. Deskripsi Data *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil perhitungan untuk mengetahui *Net Profit Margin* perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dilakukan dengan alat analisis sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap laporan keuangan yakni laporan laba rugi, yang berhubungan dengan alat analisis/ formula tersebut dapat disimpulkan hasil analisisnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil perhitungan *Net Profit Margin*
PT. Kalbe Farma Tbk

| Tahun | Laba Setelah Pajak (rupiah) | Penjualan (rupiah) | NPM (%) | Prubahan Naik(turun) (%) |
|-----------|-----------------------------|--------------------|---------|--------------------------|
| 2013 | 1,970,452,449,686 | 16,002,131,057,048 | 12,31 | - |
| 2014 | 2,121,090,581,630 | 17,368,532,547,558 | 12,21 | (0,1) |
| 2015 | 2,057,694,281,873 | 17,887,464,223,321 | 11,5 | (0,71) |
| 2016 | 2,350,885,933,551 | 19,374,230,957,505 | 12,13 | 0,63 |
| 2017 | 2,453,251,410,604 | 20,182,120,166,616 | 12,15 | 0,02 |
| 2018 | 2,497,261,964,757 | 21,074,306,186,027 | 11,85 | (0,3) |
| 2019 | 2,537,601,823,645 | 22,622,476,361,038 | 11,22 | (0,63) |
| 2020 | 2,799,622,515,814 | 23,112,654,991,224 | 12,11 | 0,89 |
| Rata-rata | | | 11,93 | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2013 nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,31% dan pada tahun 2014 mengalami

penurunan sebesar 0,1% sehingga pada tahun 2014 *Net Profit Margin* sebesar 12,21%. Pada tahun 2015 nilai *Net Profit Margin* kembali mengalami penurunan sebesar 0,71% sehingga *Net Profit Margin* perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 11,5%. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2015 nilai *Net Profit Margin* pada tahun berikutnya mengalami kenaikan 0,63% sehingga nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2016 sebesar 12,13%. Pada tahun 2017 nilai *Net Profit Margin* kembali mengalami peningkatan sebesar 0,02% sehingga nilainya sebesar 12,15%. Namun terjadi penurunan kembali pada tahun 2018 sebesar 0,3% dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 0,63% sehingga nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,22%. Pada tahun 2020 nilai *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 0,89% sehingga nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,11%.

b. Deskripsi Data *Total Asset turnover (TATO)*

Hasil perhitungan dengan mengamati laporan keuangan dan dengan menggunakan alat analisis atau formula *total asset turnover* PT. Kalbe Farma Tbk dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel IV.3
Hasil Perhitungan Total Asset TurnOver
PT. Kalbe Farma Tbk

| Tahun | Penjualan (rupiah) | Total Asset (rupiah) | TATO X (kali) | Perubahan naik(turun) (X) |
|-------|-----------------------|-------------------------|---------------------|---------------------------------|
| 2013 | 16,002,131,057,048 | 11,315,061,275,026 | 1,41 | - |
| 2014 | 17,368,532,547,558 | 12,425,032,367,729 | 1,4 | (0,01) |
| 2015 | 17,887,464,223,321 | 13,696,417,381,439 | 1,3 | (0,1) |

| | | | | |
|-----------|--------------------|--------------------|------|--------|
| 2016 | 19,374,230,957,505 | 15,226,009,210,657 | 1,27 | (0,03) |
| 2017 | 20,182,120,166,616 | 16,616,239,416,335 | 1,21 | (0,06) |
| 2018 | 21,074,306,186,027 | 18,146,206,145,469 | 1,16 | (0,05) |
| 2019 | 22,622,476,361,038 | 20,264,726,862,584 | 1,11 | (0,05) |
| 2020 | 23,112,654,991,224 | 22,564,300,317,374 | 1,02 | (0,09) |
| Rata-rata | | | 1,23 | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai pada Total Asset Trun Over mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020, dimana nilai Total Asset Trun Over pada tahun 2013 sebesar 1,41 kali dan pada tahun 2014 sebesar 1,4kali. Pada tahun berikutnya nilai Total Asset Trun Over sebesar 1,3kali dan pada tahun 2016 sebesar 1,27kali, pada tahun 2017 nilai Total Asset Trun Over sebesar 1,21kali, pada tahun berikutnya sebesar 1,16kali dan pada tahun 2019 nilai Total Asset Trun Over kembali mengalami penurunan sebesar 0,05% sehingga nilai dari Total Asset Trun Over pada tahun 2019 sebesar 1,11kali. Pada tahun 2020 nilai dari Total Asset Trun Over mengalami nilai terendah dari tahun 2013 sebesar 1,02kali, dari nilai tersebut Total Asset Trun Over mengalami penurunan 0,09% dari tahun sebelumnya.

c. Deskripsi Data *Return On Investment (ROI)*

Penentuan *ROI* berfungsi untuk mengatur efektivitas penggunaan aset terhadap laba bersih. hal ini mengidentifikasi seberapa besar total harta yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima atas investasi yang dikeluarkan.

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan dalam pendekatan *Du Pont system* ROI dimana pendekatan ini menggabungkan rasio Profitabilitas dengan rasio aktivitas yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dapat diketahui nilai dari ROI perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil perhitungan *Return On Investment*
PT.Kalbe Farma Tbk

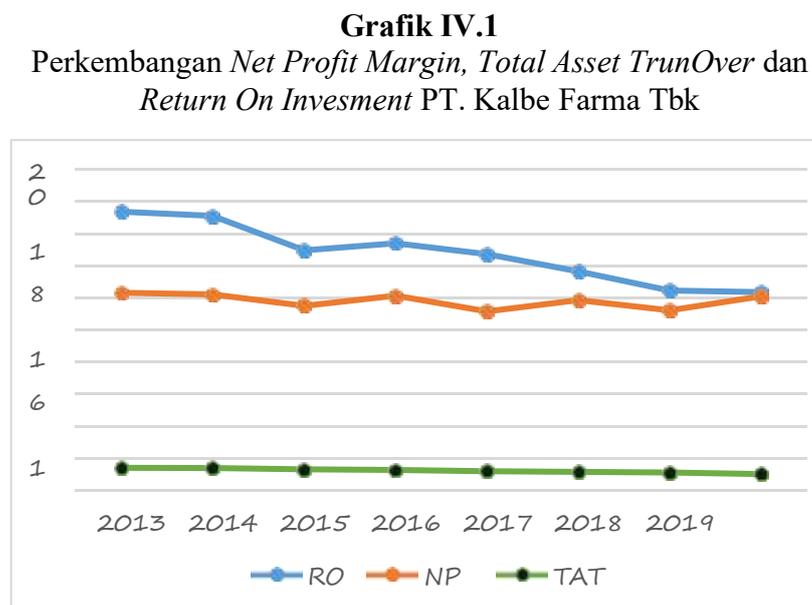
| Tahun | NPM (%) | TATO X (kali) | ROI (%) | Perubahan Naik(turun) |
|--------------|----------------|----------------------|----------------|------------------------------|
| 2013 | 12,31 | 1,41 | 17,36 | - |
| 2014 | 12,21 | 1,4 | 17,09 | (0,27) |
| 2015 | 11,5 | 1,3 | 14,95 | (2,14) |
| 2016 | 12,13 | 1,27 | 15,4 | 0,45 |
| 2017 | 12,15 | 1,21 | 14,7 | (0,7) |
| 2018 | 11,85 | 1,16 | 13,63 | (1,07) |
| 2019 | 11,22 | 1,11 | 12,45 | (1,18) |
| 2020 | 12,11 | 1,02 | 12,35 | (0,05) |
| Rata-rata | | | 14,74 | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Investment* pada tahun 2013 sebesar 17,36% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,27% sehingga nilai *Return On Investment* menjadi 17,09%. Pada tahun 2015 nilai *Return On Investment* kembali mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 2,14% sehingga nilai dari *Return On Investment* menjadi 14,95%. Pada tahun 2016 nilai *Return On Investment* mengalami kenaikan sebesar 0,45% sehingga nilai dari *Return On Investment* sebesar 15,4% dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan hingga tahun 2020 dimana nilai *Return On Investment*

pada tahun 2017 sebesar 14,7%, pada tahun 2018 nilai *Return On Investment* sebesar 13,63%, pada tahun 2019 nilai *Return On Investment* sebesar 12,45% dan pada tahun 2020 nilainya sebesar 12,35%.

Berikut ini disajikan grafik perkembangan ketiga rasio tersebut sebagai berikut:



Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan grafik 4.1 untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi *return on investment*. Berdasarkan gambar tersebut laju pertumbuhan pada ROI perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk mengikuti laju pertumbuhan dari *net profit margin*. dan akan dibahas peneliti dengan menggunakan bagan *du pont system* dalam pembahasan berikutnya.

d. Analisis Return On Equity (ROE) Dengan Du Pont System

Profitabilitas dari modal sendiri disebut dengan rentabilitas modal sendiri. Untuk mengetahui perubahan dari profitabilitas dari modal sendiri dapat dilakukang dengan menggunakan *Du Pont system*. *Du pont system*

alat analisis dengan menggunakan ROI atau ROA yang dihasilkan dari perkalian *net perofit margin* dan *tota asset trunover*, dikalikan dengan *equity multiplier* yang dihasilkan dari perbandingan total aset dan total *equity*. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$ROE = ROI \times Equity \text{ Multiplier}$$

e. Deskripsi Data *Return On Invesment (ROI)*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan dalam pendekatan *Du Pont system* ROI dimana pendekatan ini menggabungkan rasio Profitabilitas dengan rasio aktivitas yaitu sebagai berikut:

$$ROI = Net \text{ Profit Margin} \times Total \text{ Asset Trunover}$$

Dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dapat diketahui nilai dari ROI perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Perhitungan *Return On Invesment*
PT. Kalbe Farma Tbk

| Tahun | NPM (%) | TATO X (kali) | ROI (%) | Perubahan Naik(turun) (%) |
|--------------|----------------|----------------------|----------------|----------------------------------|
| 2013 | 12,31 | 1,41 | 17,36 | - |
| 2014 | 12,21 | 1,4 | 17,09 | (0,27) |
| 2015 | 11,5 | 1,3 | 14,95 | (2,14) |
| 2016 | 12,13 | 1,27 | 15,4 | 0,45 |
| 2017 | 11,15 | 1,21 | 14,7 | (0,7) |
| 2018 | 11,85 | 1,16 | 13,63 | (1,07) |
| 2019 | 11,22 | 1,11 | 12,45 | (1,18) |
| 2020 | 12,11 | 1,02 | 12,35 | (0,05) |
| Rata-rata | | | 14,74 | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Invesment* pada tahun 2013 sebesar 17,36% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,27% sehingga nilai *Return On Invesment*

menjadi 17,09%. Pada tahun 2015 nilai *Return On Investment* kembali mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 2,14% sehingga nilai dari *Return On Investment* menjadi 14,95%. Pada tahun 2016 nilai *Return On Investment* mengalami kenaikan sebesar 0,45% sehingga nilai dari *Return On Investment* sebesar 15,4% dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan hingga tahun 2020 dimana nilai *Return On Investment* pada tahun 2017 sebesar 14,7%, pada tahun 2018 nilai *Return On Investment* sebesar 13,63%, pada tahun 2019 nilai *Return On Investment* sebesar 12,45% dan pada tahun 2020 nilainya sebesar 12,35%.

f. Deskripsi Data *Equity Multiplier (EM)*

Equity multiplier merupakan analisis rasio yang menilai seberapa besar porsi dari aset yang dibiayai oleh pemegang saham atau modal sendiri.

Semakin besar hutang yang digunakan maka akan semakin tinggi *equity multiplier*. Dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan Neraca serta menggunakan sebagai berikut:

$$\text{Equity Multiplier} =$$

Dapat diketahui nilai dari *equity multiplier*-nya sebagai berikut:

Tabel IV.6
PT. Klbe Farma Tbk
Hasil perhitungan *equity multiplier*

| Tahun | Total Asset (rupiah) | Total Equity (rupiah) | EM X (kali) | Perubahan Naik(turun) (X) |
|-------|----------------------|-----------------------|-------------|---------------------------|
| 2013 | 11,315,061,275,026 | 8,499,957,965,575 | 1,33 | - |
| 2014 | 12,425,032,367,729 | 9,817,475,678,446 | 1,26 | (0,07) |
| 2015 | 13,696,417,381,439 | 10,938,285,985,269 | 1,25 | (0,01) |
| 2016 | 15,226,009,210,657 | 12,463,847,141,085 | 1,22 | (0,03) |
| 2017 | 16,616,239,416,335 | 13,894,031,782,689 | 1,19 | (0,03) |
| 2018 | 18,146,206,145,469 | 15,294,594,796,354 | 1,19 | - |

| | | | | |
|-----------|--------------------|--------------------|------|------|
| 2019 | 20,264,726,862,584 | 16,705,582,476,031 | 1,21 | 0,02 |
| 2020 | 22,564,300,317,374 | 18,276,082,144,080 | 1,23 | 0,02 |
| Rata-rata | | | 1,23 | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel IV.6 dapat dilihat perkembangan dari nilai *Equity Multiplier* dimana pada tahun 2013 nilai dari *Equity Multiplier* PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 1,33kali dan pada tahun berikutnya nilai dari *Equity Multiplier* mengalami penurunan sebesar 0,07% sehingga nilainya menjadi 1,26kali. Pada tahun 2015 nilai *Equity Multiplier* kembali mengalami penurunan sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya. Sementara pada tahun 2016 nilai *Equity Multiplier* mengalami penurunan kembali sebesar 0,03%. Pada tahun 2017 nilai *Equity Multiplier* sebesar 1,19kali sehingga dapat diketahui nilainya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0,03%. Pada tahun 2018 nilai dari *Equity Multiplier* tidak mengalami perubahan sehingga nilainya tetap dikisaran 1,19kali dan pada tahun 2019 nilainya mengalami kenaikan sebesar 0,02 sehingga nilainya mencapai 1,21kali. Pada tahun 2020 nilai *Equity Multiplier* kembali mengalami kenaikan sebesar 0,02% sehingga nilainya menjadi 1,23kali.

2. Deskripsi Data *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan dalam pendekatan *du pont system* ROE dimana pendekatan ini menggabungkan rasio Profitabilitas dengan rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \text{Return On Investment} \times \text{Equity Multiplier}$$

Dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dapat diketahui nilai dari ROE perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil perhitungan ROE
PT. Kalbe Farma Tbk

| Tahun | ROI (%) | EM (X) | ROE (%) | Perubahan Naik(turun) (%) |
|--------------|----------------|---------------|----------------|----------------------------------|
| 2013 | 17,36 | 1,33 | 23,09 | - |
| 2014 | 17,09 | 1,26 | 21,53 | (1,56) |
| 2015 | 14,95 | 1,25 | 18,68 | (2,85) |
| 2016 | 15,4 | 1,22 | 18,79 | 0,11 |
| 2017 | 14,7 | 1,19 | 17,49 | (1,3) |
| 2018 | 13,63 | 1,19 | 16,22 | (1,27) |
| 2019 | 12,45 | 1,21 | 15,06 | (1,16) |
| 2020 | 12,35 | 1,23 | 15,19 | 0,13 |
| Rata-rata | 14,74 | 1,23 | 18,26 | |

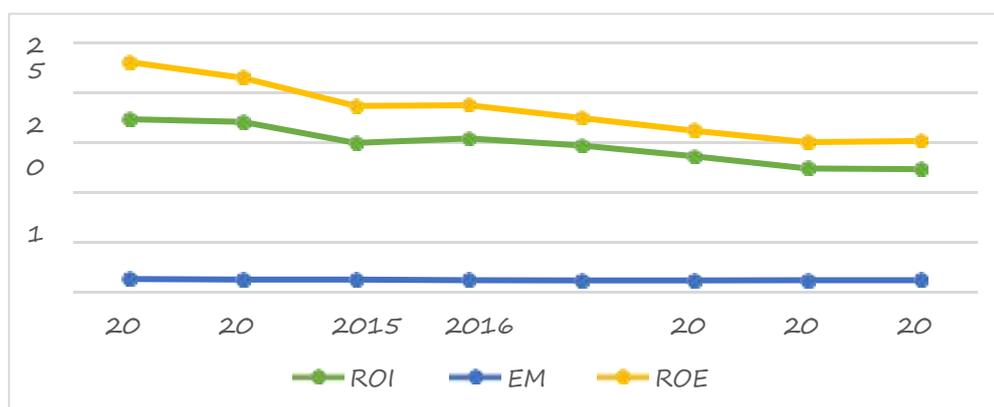
Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel IV.7 dapat dilihat perkembangan dari nilai *Retrun On Equity* dari tahun 2013 hingga tahun 2020 dimana pada tahun 2013 nilai *Retrun On Equity* sebesar 23,09% dan pada tahun berikutnya nilai dari *Retrun On Equity* mengalami penurunan sebesar 1,56% sehingga nilai *Retrun On Equity* sebesar 21,53%. Pada tahun 2015 nilai *Retrun On Equity* sebesar 18,68% dimana pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 2,85%. Pada tahun 2016 nilai dari *Retrun On Equity* mengalami kenaikan sebesar 0,11 sehingga nilainya menjadi 18,79%. Pada tahun 2017 nilai dari *Retrun On Equity* kembali mengalami penurunan 1,3% sehingga nilai dari *Retrun On Equity* PT. Kalbe Farma Tbk menjadi 17,49%. Ditahun 2018 nilai *Retrun On Equity* kembali mengalami penurunan sebesar

1,27% sehingga nilainya menjadi 16,22% dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sehingga nilai *Return On Equity* pada tahun tersebut menjadi sebesar 15,06%. Dan pada tahun 2020 nilai dari *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 0,13% sehingga nilai dari *Return On Equity* pada tahun tersebut menjadi 15,19.

Berikut ini disajikan grafik perkembangan ketiga rasio tersebut sebagai berikut:

Grafik IV.2
Perkembangan *Return On Investment*, *Equity Multiplier* dan *Return On Equity* PT. Kalbe Farma Tbk



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan grafik IV.2 untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi *return on equity* dan berdasarkan gambar tersebut laju pertumbuhan dari *return on equity* mengikuti laju pertumbuhan *return on investment* dan akan dibahas penulis dengan menggunakan bagan *du pont system* dalam pembahasan berikutnya.

C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Menggunakan analisis Bagan *Du Pont System*

1. Analisis *Du Pont System Return On Investment*

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan *du pont system* dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi dari perubahan yang terjadi dari ROI perusahaan. Menilai *return on invesment* perusahaan maka akan melakukan dengan menilai pertumbuhan laba dengan *net profit margin* dan *total aset trun over* perusahaan dan menilai faktor apa yang mempengaruhi perubahan nilai *net profit margin* dan *total asset trun over* tersebut. Untuk lebih jelas faktor yang mempengaruhinya bisa digunakan bagan *du pont system* berikut ini.

Gambar IV.2
 Bagan Analisis Du Pont System Return On Equity
 PT. Kalbe Farma Tbk

| Return On Investment | |
|----------------------|---------|
| 2013 | 17,36 % |
| 2014 | 17,09% |
| 2015 | 14,95% |
| 2016 | 15,4% |
| 2017 | 14,7% |
| 2018 | 13,63% |
| 2019 | 12,45% |
| 2020 | 12,35% |

| Net Profit Margin | | Total Asset TurnOver | |
|-------------------|--------|----------------------|--------|
| 2013 | 12,31% | 2013 | 1,44 X |
| 2014 | 12,21% | 2014 | 1,4 X |
| 2015 | 11,5% | 2015 | 1,3 X |
| 2016 | 12,13% | 2016 | 1,27 X |
| 2017 | 12,15% | 2017 | 1,21 X |
| 2018 | 11,85% | 2018 | 1,16 X |
| 2019 | 11,22% | 2019 | 1,11 X |
| 2020 | 12,11% | 2020 | 1,02 X |

| Laba Setelah Pajak | | Pendapatan | | Total Asset | |
|--------------------|-------------------|------------|--------------------|-------------|--------------------|
| 2013 | 1.970.452.449.686 | 2013 | 16.002.131.057.048 | 2013 | 11.315.061.275.026 |
| 2014 | 2.121.090.581.630 | 2014 | 17.368.532.547.558 | 2014 | 12.425.032.367.729 |
| 2015 | 2.057.694.281.873 | 2015 | 17.887.464.223.321 | 2015 | 13.696.417.381.439 |
| 2016 | 2.350.885.933.551 | 2016 | 19.374.230.957.505 | 2016 | 15.226.009.210.657 |
| 2017 | 2.453.251.410.604 | 2017 | 20.182.120.166.616 | 2017 | 16.616.239.416.335 |
| 2018 | 2.497.261.964.757 | 2018 | 21.074.306.186.027 | 2018 | 18.146.206.145.469 |
| 2019 | 2.537.601.823.645 | 2019 | 22.622.476.361.038 | 2019 | 20.264.726.862.584 |
| 2020 | 2.799.622.515.814 | 2020 | 23.112.654.991.224 | 2020 | 22.564.300.317.374 |

| Penjualan | | Beban-beban | | Aset Lancar | | Aset Tidak Lancar | |
|-----------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------------|-------------------|
| 2013 | 16.002.131.057.048 | 2013 | 14.031.678.608.262 | 2013 | 7.497.319.451.453 | 2013 | 8.817.741.823.483 |
| 2014 | 17.368.532.547.558 | 2014 | 15.247.441.965.928 | 2014 | 8.120.805.370.192 | 2014 | 4.304.226.997.537 |
| 2015 | 17.887.464.223.321 | 2015 | 15.829.769.941.448 | 2015 | 8.745.465.558.702 | 2015 | 4.950.951.822.737 |
| 2016 | 19.374.230.957.505 | 2016 | 17.023.345.023.954 | 2016 | 9.572.529.767.897 | 2016 | 5.653.479.442.760 |
| 2017 | 20.182.120.166.616 | 2017 | 17.728.868.756.012 | 2017 | 10.042.738.649.964 | 2017 | 6.573.500.766.335 |
| 2018 | 21.074.306.186.027 | 2018 | 18.577.044.221.380 | 2018 | 10.648.288.386.726 | 2018 | 7.497.917.758.643 |
| 2019 | 22.622.476.361.038 | 2019 | 20.095.874.537.393 | 2019 | 11.222.490.978.401 | 2019 | 9.042.235.884.183 |
| 2020 | 23.112.654.991.224 | 2020 | 20.313.032.475.410 | 2020 | 13.175.341.849.715 | 2020 | 9.488.968.436.659 |

| Beban pokok penjualan | | Beban operasional | | Investasi J Pendek | | Kas Dan Setara Kas | |
|-----------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--------------------|----------------|--------------------|-------------------|
| 2013 | 8.323.017.600.990 | 2013 | 4.976.806.168.574 | 2013 | 26.932.510.003 | 2013 | 1.426.460.966.674 |
| 2014 | 8.892.737.389.731 | 2014 | 5.571.575.438.729 | 2014 | 24.296.002.168 | 2014 | 1.894.609.528.205 |
| 2015 | 9.295.887.287.351 | 2015 | 5.781.408.600.854 | 2015 | 45.890.342.781 | 2015 | 2.718.619.232.540 |
| 2016 | 9.886.262.652.473 | 2016 | 5.239.606.560.940 | 2016 | 41.781.440.332 | 2016 | 2.895.582.003.331 |
| 2017 | 10.369.836.693.616 | 2017 | 5.358.635.973.042 | 2017 | 20.475.566.035 | 2017 | 2.784.705.831.122 |
| 2018 | 11.226.380.392.484 | 2018 | 5.290.619.433.001 | 2018 | 22.801.731.228 | 2018 | 3.153.327.557.478 |
| 2019 | 12.390.008.590.196 | 2019 | 5.646.590.626.265 | 2019 | 27.936.767.060 | 2019 | 3.040.487.103.572 |
| 2020 | 12.866.332.493.771 | 2020 | 5.406.021.689.697 | 2020 | 49.635.252.888 | 2020 | 5.207.929.420.504 |

| Pajak | | Beban Non Operasi | | Piutang | | Persediaan | |
|-------|-------------------|-------------------|----------------|---------|-------------------|------------|-------------------|
| 2013 | 602.070.267.545 | 2013 | 30.973.504.366 | 2013 | 2.273.378.788.416 | 2013 | 3.053.494.513.851 |
| 2014 | 642.609.966.418 | 2014 | 54.645.564.735 | 2014 | 2.464.901.529.717 | 2014 | 3.090.544.151.155 |
| 2015 | 663.186.962.586 | 2015 | 24.822.670.203 | 2015 | 2.434.081.759.027 | 2015 | 3.003.149.535.671 |
| 2016 | 740.303.526.679 | 2016 | 42.157.427.730 | 2016 | 2.729.072.970.551 | 2016 | 3.344.404.151.105 |
| 2017 | 787.935.315.388 | 2017 | 52.697.500.050 | 2017 | 2.967.693.268.440 | 2017 | 3.557.496.638.218 |
| 2018 | 809.137.704.264 | 2018 | 32.412.101.773 | 2018 | 3.372.177.770.143 | 2018 | 3.474.587.221.854 |
| 2019 | 865.015.000.888 | 2019 | 40.420.271.275 | 2019 | 3.699.911.210.097 | 2019 | 3.737.976.007.701 |
| 2020 | 1.230.010.058.920 | 2020 | 89.500.314.845 | 2020 | 3.594.926.677.688 | 2020 | 3.559.745.931.242 |

a. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan bagan analisis *du pont system* tersebut, kita dapat mengetahui perkembangan dari *net profit margin* dari perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk yang merupakan salah satu yang mempengaruhi besarnya tingkat *return on investment* perusahaan. Perubahan nilai *Net Profit Margin* pada 8 tahun belakangan ini mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2013 nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,31% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,1% sehingga pada tahun 2014 *Net Profit Margin* sebesar 12,21%. Pada tahun 2015 nilai *Net Profit Margin* kembali mengalami penurunan sebesar 0,71% sehingga *Net Profit Margin* perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 11,5%. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2015 nilai *Net Profit Margin* pada tahun berikutnya mengalami kenaikan 0,63% sehingga nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2016 sebesar 12,13%. Pada tahun 2017 nilai *Net Profit Margin* kembali mengalami peningkatan sebesar 0,02% sehingga nilainya sebesar 12,15%. Namun terjadi penurunan kembali pada tahun 2018 sebesar 0,3% dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 0,63% sehingga nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,22%. Pada tahun 2020 nilai *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 0,89% sehingga nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,11%.

Penurunan nilai *Net Profit Margin* yang terjadi pada tahun 2013 ke 2014 diakibatkan nilai dari pendapatan yang meningkat sebesar Rp. 1.366.401.490.510 dimana pada tahun 2013 nilainya Rp.

16.002.131.057.048 meningkat menjadi Rp. 17.368.532.547.558 pada tahun 2014 sehingga terjadi juga peningkatan terhadap laba pada tahun 2014 dari tahun 2013 Rp. 150.638.131.944 yang dimana pada tahun 2013 nilai laba sebesar Rp. 1,970,452,449,686 sehingga menjadi Rp. 2,121,090,581,630 pada tahun 2014. Peningkatan pada nilai laba dan pendapatan dari tahun 2013 hingga 2014 ternyata tidak mengakibatkan nilai *Net Profit Margin* dari tahun 2013 hingga 2014 mengalami peningkatan, hal ini diakibatkan oleh nilai beban yang ikut mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2014 nilainya Rp. 1.215.763.357.666 dimana pada tahun 2013 nilai beban sebesar Rp. 14.031.678.608.262 dan Rp. 15.247.441.965.928 pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 nilai *Net Profit Margin* kembali mengalami penurunan sebesar 0,71% dari tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi pada Nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2015 diakibatkan dari menurunnya nilai laba yang diperoleh perusahaan yakni sebesar Rp.63.396.299.757 dari tahun 2014 yang nilai laba setelah pajaknya sebesar Rp.2,121,090,581,630 menjadi Rp. 2,057,694,281,873 pada tahun 2015. Penurunan nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2015 juga diakibatkan nilai dari pendapatan yang meningkat pada tahun tersebut dari tahun sebelumnya menjadi Rp.17,887,464,223,321 sementara beban-beban perusahaan juga mengalami peningkatan hingga besaran nilainya menjadi Rp.15.829.769.941.448.

Pada tahun 2016 nilai *Net Profit margin* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,63%, peningkatan tersebut diakibatkan oleh nilai laba setelah pajak yang mengalami peningkatan, sehingga angka dari nilai laba menjadi Rp.2.350.885.933,551 sementara peningkatannya sebesar Rp.293.191.651.678 dari tahun sebelumnya. Peningkatan nilai *Net profit margin* pada tahun 2016 juga diakibatkan oleh laju pertumbuhan beban-beban pada tahun tersebut yang mengalami peningkatan, namun setelah dihitung nilai dari *Net profit margin* pada tahun tersebut sebesar 12.13%, dan nilai tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 11,5%.

Pada tahun kelima yakni pada tahun 2017 nilai dari *NPM* mengalami peningkatan kembali sebesar 0,02% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi dikarenakan nilai dari laba setelah pajak yang mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak signifikan, yakni sebesar Rp. 102.365.477.053 sehingga besaran angkanya menjadi Rp. 2.453.251.410.604. peningkatan yang tidak terlalu signifikan tersebut juga diakibatkan oleh selisih nilai beban-beban yang mengalami peningkatan yang tak terlalu besar dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp.807.889.209.111 yang berjumlah Rp. 19.374.230.957.505 pada tahun 2016.

Nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2018 mengalami penurunan 0,3% dari tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 diakibatkan oleh nilai dari pendapatan yang meningkat sebesar Rp. 892.186.019.411 sehingga menjadi Rp. 21.074.306.186.027 dari tahun

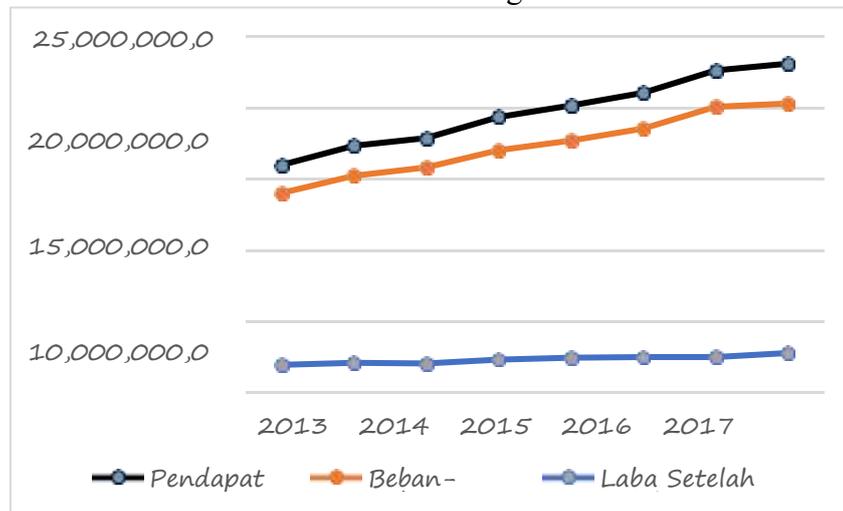
sebelumnya yang berjumlah Rp. 20.182.120.166.616. nilai pendapatan yang meningkat mengakibatkan laba setelah pajak juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 44.010.554.153 pada tahun 2018 sehingga angkanya menjadi Rp. 2.497.261.964.757, peurunan nilai *Net Profit Margin* yang terjadi pada tahun 2017 ke tahun 2018 ternyata diakibatkan oleh nilai beban yang juga mengalami peningkatan, peningkatan beban pokok penjualan merupakan peningkatan yang paling besar pada tahun 2018 yakni sebesar Rp.11,226,380,392,484. Dari akibat meningkatnya Nilai beban yang terjadi pada tahun 2018 mengakibatkan nilai dari *Net Profit Margin* hanya berkisar 11,85%.

Nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 11,22%, nilai tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 0,63%. Penurunan pada nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2019 diakibatkan oleh nilai dari laba setelah pajak yang mengalami peningkatan 1,61% dari tahun 2018 sebesar Rp. 40.339.858.888 dan peningkatan pada nilai pendapatan 7,35% dari tahun 2018 sebesar Rp. 1.548.170.175.011 pada tahun 2019. Peningkatan pada nilai laba setelah pajak dan pendapatan pada tahun 2019 tidak serta merta juga mengakibatkan kenaikan pada nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2019 dari tahun 2018, hal ini dikarenakan beban pada perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 8,17% sehingga nilai beban pada tahun 2019 menjadi Rp. 20.095.874.537.393 dari 18.577.044.221.380 pada tahun 2018, kenaikan pada beban tersebutlah yang menjadikan nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018.

Pada tahun 2020 nilai *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 0,89% dari tahun 2019. Kenaikan *Net Profit Margin* yang dialami oleh perusahaan pada tahun 2020 diakibatkan oleh naiknya nilai laba setelah pajak 10,32% pada 2020 sebesar Rp. 262.020.692.169 sehingga laba setelah pajak pada tahun 2020 menjadi Rp. 2.799.622.515.814, kenaikan pada nilai *NPM* juga dipengaruhi oleh meningkatnya nilai pendapatan pada tahun tersebut yang mengalami kenaikan 2,17% sebesar Rp. 490.178.630.186 sehingga nilai dari pendapatan pada tahun 2020 menjadi Rp. 23.112.654.991.224. Kenaikan yang terjadi pada nilai *NPM* pada tahun 2020 ternyata juga diakibatkan oleh nilai beban yang mengalami kenaikan 1,08% sehingga kenaikannya sebesar Rp. 217.157.938.017 dan nilainya menjadi Rp. 20.313.032.475.410 pada tahun 2020. Kenaikan *NPM* pada tahun 2020 diakibatkan oleh laju pada laba setelah pajak yang lebih besar dibandingkan oleh laju pertumbuhan pendapatan dan laju beban yang terjadi pada tahun tersebut.

Berikut ini disajikan grafik perkembangan ketiga komponen yang mempengaruhi perkembangan dari pencapaian *net profit margin* perusahaan sebagai berikut:

Grafik IV.3
Net Profit Margin



Data diolah peneliti, 2023

Analisis pada grafik IV.3 dapat ditarik kesimpulan yang menyebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan dari *net profit margin* disebabkan karena ketiga komponen yang mempengaruhi juga. Pada pendapatan mengalami peningkatan sehingga beban perusahaan mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi pencapaian dari laba setelah pajak perusahaan.

b. Total Asset TurnOver

Berdasarkan bagan *Du Pont System* dapat diketahui bahwa *Total Asset TurnOver* mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020. Pada tahun 2013 ke 2014 nilai *total Asset turn Over* mengalami penurunan 0,01%, hal ini diakibatkan oleh laju kenaikan pendapatan dari tahun 2013 ke 2014 diiringi oleh laju kenaikan yang dialami oleh total asset pada tahun yang sama namun nilai TATO malah mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2014.

Pada tahun 2015 *TATO* kembali mengalami penurunan 0,1% dari tahun 2014, penurunan yang terjadi pada tahun 2015 diakibatkan oleh nilai pendapatan yang mengalami peningkatan 2,99% dari tahun sebelumnya sehingga menjadi Rp. 17.887.464.223.321. Penurunan yang terjadi pada tahun 2015 juga diakibatkan oleh nilai total aset mengalami peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 10,23% sehingga menjadi sebesar Rp. 13.696.417.381.439 dari Rp. 12.425.032.367.729 pada tahun 2014, laju perubahan dari nilai total aset sebesar 10,23%, hal tersebut lebih besar dari laju perubahan pendapatan yakni 2,99% sehingga nilai *TATO* menjadi 1,3X pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 nilai *TATO* kembali mengalami penurunan 0,03X dari tahun 2015 sehingga nilai *TATO* menjadi 1,27X pada tahun tersebut. Perubahan yang terjadi pada tahun 2016 diakibatkan oleh laju perubahan dari nilai pendapatan atau penjualan yang terjadi pada tahun 2016 mengalami peningkatan, sehingga nilainya menjadi Rp. 19.374.230.957.505 dari Rp. 17.887.464.223.321 pada tahun 2015 dan laju pertumbuhan pada pendapatan sebesar 8,31%. Penurunan *TATO* yang terjadi pada tahun 2016 disebabkan oleh nilai dari total aset yang mengalami pertumbuhan 11,17% dari tahun 2015 sehingga pertumbuhan Total aset rentan lebih besar dari pertumbuhan yang terjadi pada pendapatan sehingga nilai *TATO* pada tahun tersebut hanya sebesar 1,27X pada tahun tersebut.

Tahun 2017 nilai *Total Asset TurnOver* kembali mengalami penurunan 0,06X dari tahun 2016 sehingga nilainya menjadi 1,21X. Hal yang

mempengaruhi dari penurunan tersebut tentunya diakibatkan oleh nilai pendapatan dan nilai dari total aset pada tahun tersebut. Pendapat pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan atau mengalami peningkatan 4,17% dari tahun sebelumnya, sehingga nilai pendapatan pada tahun tersebut menjadi Rp. 20.182.120.166.616 dari Rp. 19.374.230.957.505. total aset pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan 9,13% dari tahun 2016 ketahun 2017, sehingga besaran nilai dari total aset menjadi Rp. 16.616.239.416.335, peningkatan yang terjadi pada total aset diakibatkan oleh tingkat pertumbuhan aset lancar 4,91% sehingga nilainya menjadi Rp. 10.042.738.649.964 dan pertumbuhan nilai aset tidak lancar 16,27% dari tahun 2016 hingga tahun 2017. Pertumbuhan yang terjadi pada pendapatan dan diiringi oleh pertumbuhan dari nilai total aset ternyata tidak menjadikan nilai *TATO* pada tahun tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 nilai *TATO* sebesar 1,16X, nilai tersebut mengalami penurunan jika dilihat dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,21X dan penurunan yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,05X. Penurunan yang terjadi pada tahun tersebut tentunya kembali diakibatkan oleh nilai dari pertumbuhan pendapatan dan total aset. Penapatan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 4,42% dari tahun sebelumnya, peningkatan tersebut diiringi dengan peningkatan pada total aset pada tahun tersebut 9,21%. Laju dari pertumbuhan total aset lebih besar dari

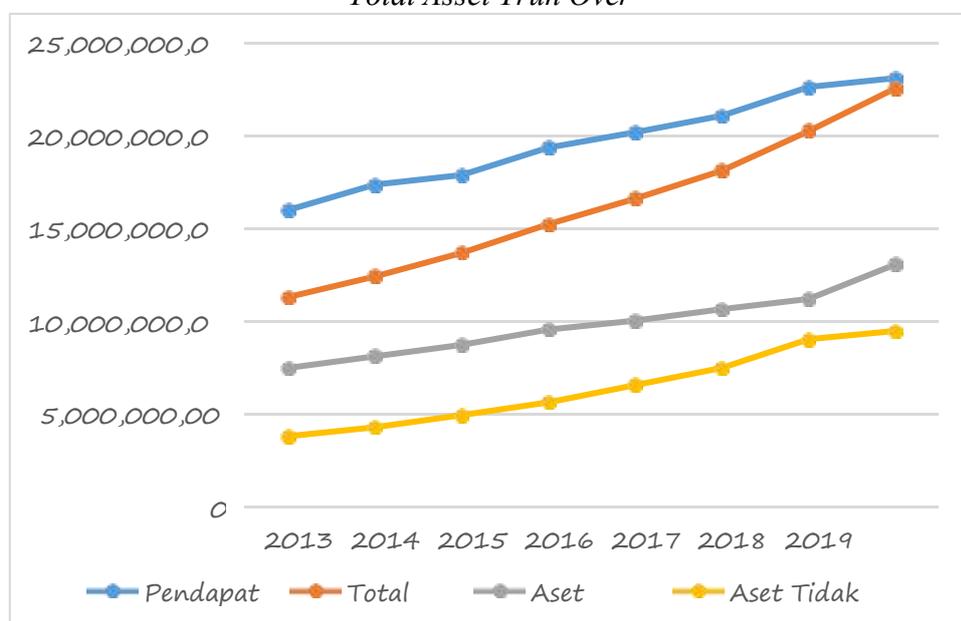
laju pertumbuhan pendapatan sehingga nilai dari *TATO* Pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019 nilai *TATO* kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berkisar 1,16X menjadi 1,11X pada tahun tersebut. Penurunan yang terjadi di tahun 2019 dikakibatkan oleh nilai dari pendapatan mengalami pertumbuhan yang meningkat menjadi Rp. 22.622.476.361.038 dari Rp. 21.074.306.186.027 pada tahun sebelumnya, peningkatan yang terjadi pada pendapatan atau penjualan pada tahun 2019 yakni sebesar 7,35% dari tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan yang terjadi pada tahun 2019 tentunya diiringi oleh peningkatan total aset pada tahun tersebut, total aset pada tahun 2019 mengalami peningkatan 11,67% dari tahun 2018 sehingga nilai dari total aset pada tahun tersebut sebesar Rp. 20.264.726.862.584 dari Rp. 18.146.206.145.469 pada tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan pada pendapatan 7,35% tentunya lebih kecil dari laju pertumbuhan pada total aset yang berkisar 11,67% sehingga mengakibatkan nilai *TATO* 1,11X pada tahun tersebut dan nilai tersebut tentunya lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya yang berkisar 1,16X.

Pada tahun terakhir yakni pada tahun 2020 pertumbuhan nilai *Total Asset Turn Over* lagi-lagi mengalami penurunan 0,09X dari tahun sebelumnya sehingga nilainya menjadi 1,01X. Penurunan yang terjadi pada tahun tersebut diakibatkan oleh laju pertumbuhan nilai pendapatan yang lebih kecil dari laju pertumbuhan total aset pada tahun tersebut, laju pertumbuhan

pendapatan pada tahun 2020 sebesar 2,17% sehingga angka pendapatan menjadi Rp. 23.112.654.991.224 dari Rp. 22.622.476.361.038 pada tahun sebelumnya, sementara nilai dari Total Aset pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan pada pertumbuhannya, nilai dari total aset meningkat 11, 35% dari tahun sebelumnya sehingga nilai dari total aset menjadi Rp. 22.564.300.317.374.

Grafik IV.4
Total Asset Trun Over



Data diolah peneliti, 2023

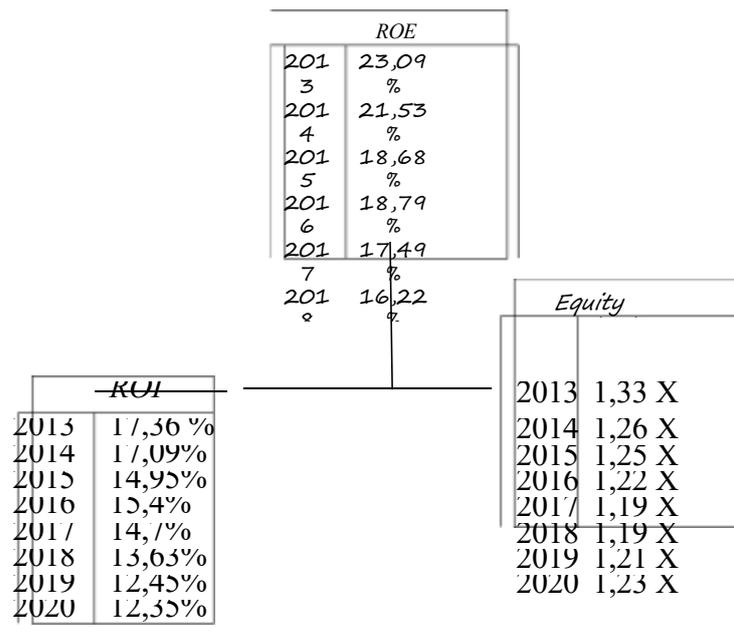
Dari grafik IV.4 diatas dapat disimpulkan bahwa laju dari pertumbuhan total aset dipengaruhi oleh laju pertumbuhan Aset Lancar dan aset tidak lancar yang mengalami pertumbuhan yang meningkat dari tahun 2013 hingga 2020, sementara laju dari pendapatan meningkat dan peningkatan tersebut dinilai lebih cenderung lebih kecil dari laju

pertumbuhan total aset sehingga nilai *Total Aset TurnOver* dari tahun 2013 hingga 2020 mengalami penurunan.

2. Analisis Du Pont System Return On Equity

Du pont system ROE merupakan analisis yang digunakan untuk melihat return yang dihasilkan dari modal sendiri. Dengan menggabungkan analisis ROI yang ada dengan equity multiplier. Penjelasan secara jelas dijabarkan pada bagan *du pont system return on equity*.

Gambar IV.3
Bagan Analisis Du Pont System Return On Equity
PT. Kalbe Farma Tbk



| NPM | | TATO | | Total Aset | | | |
|------|---------|------|--------|------------|--------------------|------|-------|
| 2013 | 12,31 % | 2013 | 1,41 X | 2013 | 11.315.061.275.026 | 2013 | 5.575 |
| 2014 | 12,21 % | 2014 | 1,4 X | 2014 | 12.425.032.367.729 | 2014 | 5.446 |
| 2015 | 11,55 % | 2015 | 1,3 X | 2015 | 13.696.417.381.439 | 2015 | 5.269 |
| 2016 | 12,13 % | 2016 | 1,21 X | 2016 | 15.226.009.210.657 | 2016 | 6.085 |
| 2017 | 12,15 % | 2017 | 1,21 X | 2017 | 16.616.239.416.335 | 2017 | 6.689 |
| 2018 | 11,85 % | 2018 | 1,16 X | 2018 | 18.146.206.145.469 | 2018 | 6.354 |
| 2019 | 11,22 % | 2019 | 1,11 X | 2019 | 20.264.726.862.584 | 2019 | 6.031 |
| 2020 | 12,61 % | 2020 | 1,07 X | 2020 | 22.264.500.517.374 | 2020 | 4.080 |

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity*

1) *Return On Investment*

Analisis yang dilakukan terhadap *return on equity* perusahaan dengan menggunakan *du pont system* tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya tersebut. *Return on investment* merupakan salah satunya. Pada tahun 2013 nilai dari *ROI* 17,36% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan 0,27% dari tahun sebelumnya sehingga nilainya menjadi 17,09%, penurunan yang terjadi pada tahun tersebut diakibatkan oleh faktor penurunan yang terjadi pada nilai *Net Profit Margin* 0,10% pada tahun 2014 dari 2013 sehingga nilainya menjadi 12,21% dari 12,31% pada tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi pada *ROI* pada tahun tersebut juga dikarenakan oleh penurunan nilai Total asset Turnover.

Pada tahun berikutnya nilai *Return On Investment* kembali mengalami penurunan sebesar 2,14% dari tahun sebelumnya sehingga nilai dari *ROI* menjadi 14,95% dari 17,09% pada tahun sebelumnya, penurunan yang terjadi disebabkan oleh nilai *NPM* yang mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun sebelumnya, dimana nilai dari *NPM* pada tahun 2015 menjadi 11,5% dari 12,21% dari tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi pada *Net Profit Margin* ternyata diiringi dengan penurunan yang terjadi pada nilai *TATO* 0,1X dari tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi nilai *ROI* pada tahun tersebut.

Pada tahun 2016 nilai dari *Return On Investment* mengalami peningkatan 0,45% dari tahun sebelumnya yang sebesar 14,95% sehingga menjadi 15,4% pada tahun tersebut. Peningkatan *Return On Investment* yang terjadi pada tahun 2016 diakibatkan oleh meningkatnya nilai dari *Net Profit Margin* 0,635 dari tahun sebelumnya sehingga nilai dari *Net Profit Margin* menjadi 12,13%, pertumbuhan pada *Net Profit Margin* yang mengalami peningkatan nyatanya tidak diiringi oleh peningkatan pada nilai *Total Asset TurnOver, TATO* pada tahun 2016 mengalami penurunan 0,03X dari tahun 2015 ke tahun 2016 sehingga nilainya menjadi 1,27X.

Pada tahun 2017 hingga tahun 2020 *Return On Investment* mengalami penurunan, penurunan yang terjadi pada nilai *ROI* diakibatkan oleh menurunnya nilai *Net Profit Margin* dan nilai *Total Asset TurnOver* yang saling beriringan mengalami penurunan hingga tahun 2020, hal tersebutlah yang mengakibatkan terjadinya penurunan pada *ROI* hingga tahun 2020.

2) *Equity Multiplier (EM)*

Secara keseluruhan berdasarkan analisis bagan *return on equity*, *equity multiplier* perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2014 0,07X dari tahun 2013, sehingga nilainya pada tahun 2014 menjadi 1,26X, penurunan yang terjadi pada tahun 2014 diakibatkan oleh nilai total aset yang mengalami peningkatan 9,81% dan peningkatan pada nilai total ekuitas perusahaan 15,50%, laju pertumbuhan yang dialami oleh

total aset lebih kecil dari laju pertumbuhan yang terjadi pada ekuitas perusahaan sehingga menjadikan nilai dari *Equity Multiplier* mengalami penurunan pada tahun tersebut.

Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2015, nilai dari *Equity Multiplier* mengalami penurunan yang tidak terlalu besar dari 1,26X menjadi 1,25X pada tahun tersebut, perubahan yang terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 hanya mengalami penurunan 0,01X saja pada tahun tersebut, penurunan yang terjadi diakibatkan oleh nilai total aset yang mengalami peningkatan 10,23% dan peningkatan yang terjadi pada total ekuitas 11,42%, peningkatan yang besar pada nilai total aset tentunya tidak serta merta dapat meningkatkan nilai dari *equity Multiplier*, hal ini diakibatkan oleh nilai dari total ekuitas juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga nilai dari *total equity* mengalami penurunan walau hanya 0,01X pada tahun tersebut.

Pada tahun 2016 nilai dari *equity multiplier* mengalami penurunan 0,03 dari tahun 2015 ke tahun 2016 sehingga nilainya menjadi 1,22X. Penurunan yang terjadi disebabkan nilai total aset yang mengalami peningkatan 11,17% dari tahun sebelumnya dan peningkatan yang terjadi pada nilai total ekuitas 13,95% pada tahun tersebut. Peningkatan total aset yang diiringi peningkatan yang terjadi pada total ekuitas yang rentan lebih besar mengakibatkan nilai dari *total ekuitas* mengalami penurunan pada tahun 2016 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2017, *equity multiplier* kembali mengalami penurunan dari 1,22x menjadi 1,19x pada tahun tersebut. Penurunan yang terjadi pada tahun 2017 diakibatkan oleh laju pertumbuhan yang terjadi menurun dari 11,17% menjadi 9,13%, dan diakibatkan oleh laju pertumbuhan total ekuitas yang mengalami penurunan menjadi 11,47%. Laju pertumbuhan total ekuitas yang mengalami penurunan tidak membuat *equity multiplier* mengalami peningkatan dikarenakan laju pertumbuhan nilai total aset lebih kecil dari laju pertumbuhan total ekuitas perusahaan.

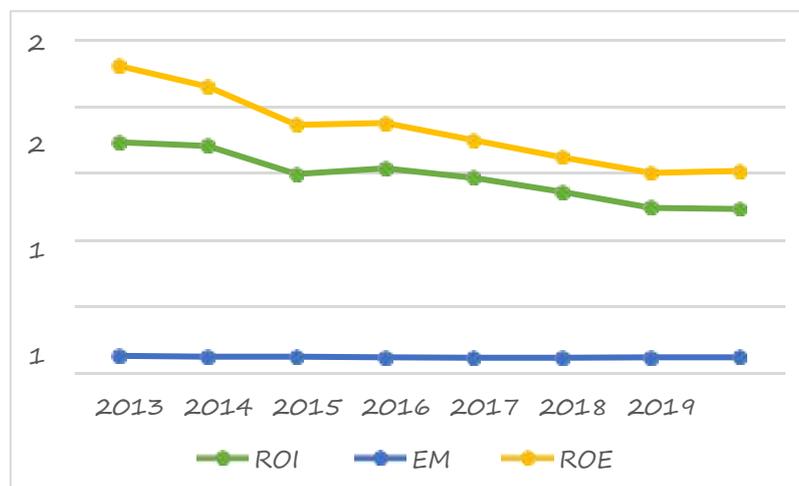
Pada tahun 2018 nilai *equity multiplier* tidak mengalami perkembangan dari tahun sebelumnya, hal tersebut dikarenakan nilai total aset mengalami peningkatan 9,21% dari tahun sebelumnya, sementara nilai dari total ekuitas mengalami laju pertumbuhan 10,08%. Peningkatan laju pertumbuhan yang dialami oleh total aset dan penurunan yang terjadi pada laju pertumbuhan total ekuitas menjadikan nilai *equity multiplier* tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2019, nilai dari *equity multiplier* mengalami peningkatan 0,02X dari tahun sebelumnya, sehingga menjadi 1,21X pada tahun tersebut. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2019 diakibatkan oleh nilai dari total ekuitas yang mengalami peningkatan 9,22% dan nilai dari total aset yang mengalami peningkatan 11,67%. Peningkatan yang terjadi pada nilai *Equity multiplier*

diakibatkan oleh laju pertumbuhan dari total aset lebih besar dari nilai total ekuitas perusahaan.

Pada tahun 2020 nilai dari *total equity* kembali mengalami peningkatan 0,02X dari tahun sebelumnya menjadi 1,23X. Hal tersebut diakibatkan oleh nilai total aset yang mengalami peningkatan 11,45% menjadi Rp. 22.564.300.317.374 dan peningkatan yang terjadi pada nilai total ekuitas 9,40% sehingga nilainya menjadi Rp. 18.276.082.144.080. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2020 diakibatkan oleh laju pertumbuhan peningkatan total aset 11,45% lebih besar dari laju pertumbuhan total ekuitas perusahaan 9,40%.

Garafik IV.5
Return On Equity Pt. Kalbe Farma Tbk



Data diolah peneliti, 2013

Dari data grafik IV.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Return on equity* rentan mengikuti pertumbuhan dari *ROI* dari tahun 2013 hingga

tahun 2020 yang rentan mengalami penurunan dan diikuti oleh nilai dari *ROE* yang mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Return On Investment Dengan Du Pont System

Return On Investment mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga 2020 dan nilai profit atau laba yang mengalami peningkatan dalam pertumbuhannya dari tahun 2013 hingga 2020, hasil analisis yang dilakukan bertentangan dengan teori. Kebertentangan hasil dari analisa yang didapatkan peneliti diakibatkan oleh nilai *Net Profit Margin* dan nilai *Total Asset TurnOver* yang mengalami penurunan sehingga nilai *ROI* mengalami penurunan. Laba yang diperoleh perusahaan dari tahun 2013 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan diakibatkan oleh laju pertumbuhan peningkatan nilai penjualan yang rentan lebih tinggi dari laju pertumbuhan beban pajak perusahaan.

Hasil *ROI* yang bertolak belakang dengan teori ternyata bisa terjadi pada hasil yang didapatkan di lapangan saat melakukan penelitian, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Popy Andari Putri dan Ni Made Diah Putri Dkk pada beberapa tahun dalam penelitiannya.

2. Return On Equity Dengan Du Pont system

Return On Equity mengalami penurunan di akibatkan oleh menurunnya nilai dari *Return On Investment* dan *Equity Multiplier* dari tahun

2013 hingga tahun 2020. Nilai ROE yang mengalami penurunan bertentangan dengan teori yang menyatakan jika nilai ROE mengalami peningkatan maka akan berdampak baik bagi perusahaan dan jika nilainya turun maka akan berdampak buruk pada perusahaan.

Penurunan yang terjadi pada ROE diakibatkan oleh nilai ROI yang cenderung mengalami penurunan dari tahun ketahun, penurunan tersebut juga diiringi penurunan yang terjadi pada *Equity Multiplier* (EM) dari tahun 2013 hingga tahun 2020. Penurunan yang terjadi pada nilai EM diakibatkan oleh laju pertumbuhan yang terjadi pada total ekuitas rentah lebih besar dari laju pertumbuhan pada nilai total aset perusahaan. Penurunan yang terjadi pada nilai ROI dan EM mengakibatkan terjadinya penurunan pada nilai ROE dari tahun 2013 hingga tahun 2020.

Hasil penelitian yang bertolak belakang dengan teori tersebut ternyata sering ditemui dilapangan, seperti penemuan yang diteliti oleh Popy Andari Putri yang juga mengalami kebertolak belakangan antara hasil penelitian yang dilakukan dengan kajian teori dalam beberapa tahun pada penelitiannya.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit karena disebabkan dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup satu perusahaan yang ruang lingkungannya tidak terlalu besar dan luas hanya beberapa tahun saja dengan menggunakan metode *du pont system*.
2. Keterbatasan dalam data penelitian, sebab data peneliti ini adalah data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi adanya kemungkinan terjadi kesalahan dalam perhitungan.
3. Dengan demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan metode *du pont system*. dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *return on invesment*, dan *return on equity* yang berjudul -Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu, tingkat Profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan menggunakan pendekatan analisi *Du Pont System* pada tahun 2013 hingga tahun 2020 yang ditinjau dari Rasio *Return On Invesment* masih dikatakan tidak baik, dikarenakan nilainya mengalami fluktuasi dari tahun 2013 hingga tahun 2020. Dimana titik terendahnya terjadi pada tahun 2020, penurunan yang terjadi diakibatkan oleh nilai dari *Net Profit Margin* dan nilai *Total asset Trun Over* yang juga mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020. *Return On Equity* bisa dikatakan tidak baik, dikarenakan mengalami fluktuasi dari tahun 2013 hingga tahun 2020. Fluktuasi yang terjadi pada *Return On Equity* disebabkan oleh nilai dari *return On Invesment* dan *Total Equity* yang mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2020, titik terendah yang terjadi pada nilai *Return on invesment* pada tahun 2019.

B. Implikasi Hasil Penelitian

implikasi merupakan suatu akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitan ini mengenai analisis *Du Pont System* untuk

mengukur tingkat profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Investment* dan *Return On Equity*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai profitabilitas mengalami penurunan dari 2013 hingga 2020.

Suatu penelitian yang dilakukan dengan metode *Du Pont System* tentunya memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas merupakan suatu yang harus mendapatkan perhatian lebih bagi perusahaan untuk kelangsungan dan keberlanjutan hidup pada tahun-tahun berikutnya. Karena itu profitabilitas perusahaan harusnya berada di atas standar rata-rata industri. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dengan metode *du pont system* antara lain:
2. Menghitung profitabilitas dengan menggunakan *return on invesment du pont* untuk mengetahui tingkat keuntungan atau tingkat laba atas investasi pada perusahaan.
3. Menghitung profitabilitas dengan menggunakan *return on equity du pont* untuk mengukur tingkat keuntungan dari pengembalian atas modal sendiri dengan cara mengkalikan antara *return on invesment* dan *equity multiplier*.
4. Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan sesuatu yang harusnya mendapat perhatian yang lebih dari perusahaan, supaya pihak manajemen lebih mengoptimalkan sumber daya perusahaan untuk kelangsungan hidup pada tahun-tahun berikutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang ingin disampaikan peneliti yang semoga bermanfaat bagi pihak ekonomi dan pihak peneliti selanjutnya tentang judul -Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan Du Pont System Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi.

1. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada pada perusahaan dan lebih mengefektifkan serta mengefesiansikan sumber daya, agar pendapatan ataupun penjualan perusahaan semakin meningkat sehingga nilai profitabilitas berada di atas standar rata-rata industri.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak indikator yang dibutuhkan dan memperbanyak referensi-referensi seperti buku-buku, dan jurnal-jurnal yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2012.
- Fahmi, Irfan, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Harahap, Dianty Marapita. *Analisis Du Pont System Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, Skripsi IAIN Padangsidempuan: 2021.
- Harahap, Sofyan Syahri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Parsada, 2010
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek*. Yogyakarta: BPFE, 2011
- Juliansyah, Noor, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Prenadamedia, 2011, edisi 1.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018
- Khaddafi, Muammar, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi*, Medan: Penerbit Madenatera, 2016.
- Kuncoro, Mudjarat, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2017.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty: 2012.
- Purnomo, Rochmad Aldi. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS Ponorogo*:CV. Wade Group, 2017.
- Putri, Popy Andari. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013- 2019*, Repository UMSU: 2021.
- Rahayu, Ayu Novitri *Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan Du Pont System Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*, Skripsi UIN Raden Fatah: 2017.

- Saragih, Fitriana. 2018. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Milenium Primarindo Sejahtera*.
<http://repository.umsu.ac.id>
- Saragih, Fitriani dan Nur Indah Sari, *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Primarindo Sejahtera*, Jurnal Manajemen Perpajakan: Vol, 5 No 1 Desember 2016
- Suartini, Sri, dan Hari Sulistiyo. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Erlangga: 2015.
- Sugiono, Arif. *Manajemen Keuangan Untuk Praktis Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&R*, Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Wibowo, Herman. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.
- www.kalbe.co.id. Diakses pada tanggal 16 desember 2020, dari <https://www.kalbe.co.id/sekilas-kalbe/>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Hapiz Siregar
NIM : 17 402 00178
Tempat, Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 16 November 1998
E-mail/No.Hp : mhdhapiz755@gmail.com/081375808768
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Tanjung Longat Kec. Dolok Kab. Padang
Utara Prov. Sumatera Utara

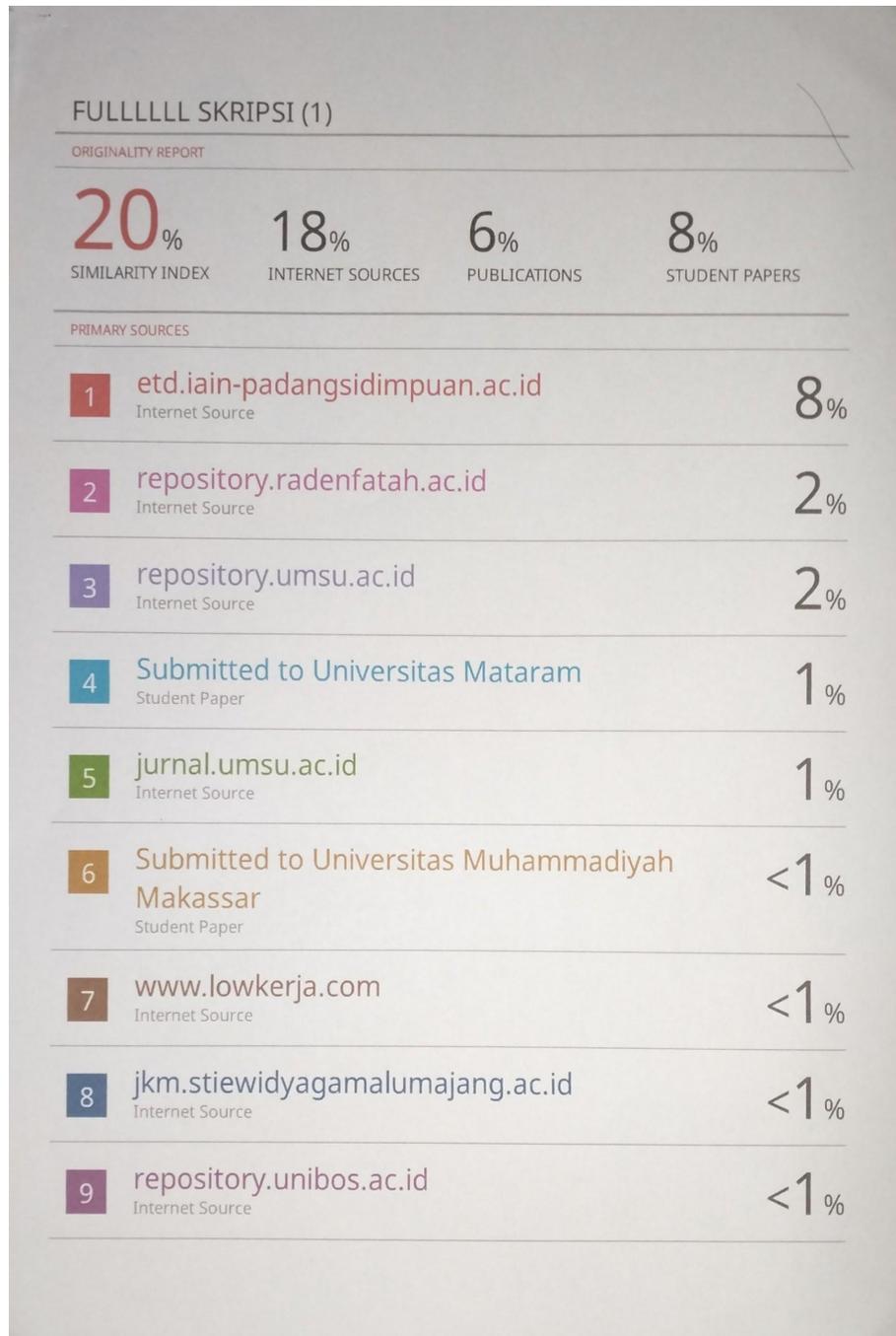
B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Pangadilan Siregar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Maisyaroh Ritonga
Pekerjaan : Petani
Alamat : Tanjung Longat Kec. Dolok Kab. Padang
Utara Prov. Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 100400 Pintu Padang Merdeka
SLTP : MtsS PP Nurul Falah Tanjung Marulak
Hutagodang
SLTA : MAS PP Nurul Falah Tanjung Marulak
Hutagodang

LAMPIRAN



| | | |
|----|--|------|
| 10 | Rekky Triandhini, Nanik Kustiningsih. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk dengan Menggunakan Metode Du Pont System Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Publication | <1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Pamulang Student Paper | <1 % |
| 12 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1 % |
| 13 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 14 | jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | www.jurnal.id Internet Source | <1 % |
| 17 | jurnal.untan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | Submitted to IAIN Padangsidempuan Student Paper | <1 % |
| 19 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 20 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | <1 % |
| 21 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 22 | elibrary.unikom.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | wardoyo.staff.gunadarma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper | <1 % |
| 25 | journal.ubm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 27 | e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source | <1 % |
| 28 | pdfcoffee.com Internet Source | <1 % |
| 29 | www.kalbe.co.id Internet Source | <1 % |
| 30 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | Margareta Risa Doppo, Tommy F. Lolowang, Lorraine W. Th. Sondak. "ANALISIS KINERJA | <1 % |

INDUSTRI TEPUNG KELAPA PT. ROYAL
COCONUT KELURAHAN SARONGSONG SATU
KECAMATAN AIRMADIDI KABUPATEN
MINAHASA UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI,
2017

Publication

-
- | | | |
|----|--|------|
| 32 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 33 | suherminasep.blogspot.com Internet Source | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 34 | TONA AURORA LUBIS, . ZULKIFLI, NORIA SAPUTRI. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012- 2014", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2016 Publication | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 35 | Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 36 | Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|-------------------------------------|------|
| 37 | media.neliti.com Internet Source | <1 % |
|----|-------------------------------------|------|
-

| | | |
|----|---|------|
| 38 | zombiedoc.com Internet Source | <1 % |
| 39 | adoc.pub Internet Source | <1 % |
| 40 | www.neliti.com Internet Source | <1 % |
| 41 | ejurnal.unisri.ac.id Internet Source | <1 % |
| 42 | Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper | <1 % |
| 43 | repo.uinsatu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 44 | Submitted to Universitas Pancasila Student Paper | <1 % |
| 45 | ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | eprints.radenfatah.ac.id Internet Source | <1 % |
| 47 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 48 | repository.uhn.ac.id Internet Source | <1 % |
| 49 | digilib.unsri.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 50 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 51 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 52 | repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source | <1 % |
| 53 | www.slideshare.net Internet Source | <1 % |
| 54 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 55 | jurnal.ubl.ac.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

FULLLLLL SKRIPSI (1)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|-----------------------------|--|------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 1.894.609.528.205 | 2d,2l,4,40 | 1.426.460.966.674 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 2t,5,35,40 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga, neto | 2.325.439.969.320 | | 2.125.221.961.421 | Third parties, net |
| Pihak berelasi | 21.503.683.945 | 2e,8a | 19.996.943.041 | Related parties |
| Piutang lain-lain | 117.957.876.451 | 2t,6,40 | 128.159.883.954 | Other receivables |
| Aset keuangan lancar lainnya | 199.389.672.567 | 2t,7,40 | 187.742.937.561 | Other current financial assets |
| Persediaan, neto | 3.090.544.151.155 | 2e,2f,8f,9,29 | 3.053.494.513.851 | Inventories, net |
| Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka | 13.609.917.516 | 2s | 40.855.503.867 | Prepaid Value Added Tax |
| Biaya dibayar di muka | 69.088.895.897 | 2g,10 | 55.120.742.321 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya | 388.661.675.136 | 11 | 460.265.998.853 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 8.120.805.370.192 | | 7.497.319.451.543 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 16.537.500.000 | 2t,12,40 | 15.487.500.000 | Other non-current financial asset |
| Investasi pada entitas asosiasi | 24.296.002.168 | 2h,13 | 26.932.510.003 | Investment in associated entity |
| Aset pajak tangguhan, neto | 79.974.909.842 | 2s,22 | 72.602.976.620 | Deferred tax assets, net |
| Tagihan restitusi pajak penghasilan | 30.717.297.898 | 2s,22 | 34.043.461.574 | Claims for income tax refund |
| Aset tetap, neto | 3.404.457.131.056 | 2e,2i,2j,14, 17,30,31,32 | 2.925.546.783.050 | Property, plant and equipment, net |
| Aset takberwujud, neto | 421.707.972.435 | 2b,2k,2l | 385.267.577.327 | Intangible assets, net |
| Aset tidak lancar lainnya | 326.536.184.138 | 2m,2n,15 2i,2o,16 | 357.861.014.909 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 4.304.226.997.537 | | 3.817.741.823.483 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 12.425.032.367.729 | | 11.315.061.275.026 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|-------------------|--|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham | | | | Capital stock - Rp10 par value per share |
| Modal dasar - 85.000.000.000 saham | | | | Authorized - 85,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham | 468.751.221.100 | 23 | 468.751.221.100 | Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | (34.118.673.814) | 24 | (34.118.673.814) | Additional paid-in capital, net |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali | (3.074.787.110) | 2b,25 | (3.070.186.478) | Differences arising from transaction with non-controlling interests |
| Saldo laba | | 23 | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 113.667.488.811 | | 94.472.405.108 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 8.787.330.471.511 | | 7.538.715.965.642 | Unappropriated |
| Pendapatan komprehensif lainnya: | | | | Other comprehensive income: |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | | | Differences arising from foreign currency translation |
| Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 40.008.270.342 | 2b | 36.450.368.684 | Unrealized gains on available-for-sale financial assets, net |
| Sub-total | 9.382.023.164.035 | | 8.108.241.521.503 | Sub-total |
| Kepentingan Non-pengendali | 435.452.514.411 | 2b,26 | - 391.716.444.072 | Non-controlling Interests |
| Ekuitas, Neto | 9.817.475.678.446 | | 8.499.957.965.575 | Equity, Net |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 12.425.032.367.729 | | 11.315.061.275.026 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|------------------------------|----------------------------|--|
| | 2014 | Catatan/ Notes | | 2013 |
| PENJUALAN NETO | 17.368.532.547.558 | 2e,2p,2u,8b 27,28,41 | 16.002.131.057.048 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (8.892.737.389.731) | 2e,2p,2u,8e 9,14,27,29,41 | (8.323.017.600.990) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 8.475.795.157.827 | | 7.679.113.456.058 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (4.670.393.647.550) | 2u,14,27, 30,41 | (4.230.293.635.075) | Selling expense General and administrative expense |
| Beban umum dan administrasi | (901.181.791.170) | 2u,14,27,31 | (764.512.533.499) | Research and development expense |
| Beban penelitian dan pengembangan | (143.175.406.909) | 2n,2u, 14,27,32 | (135.388.356.694) | Interest expense and financial charges |
| Beban bunga dan keuangan | (52.009.056.900) | 2u,17,27,33 | (28.642.082.811) | Interest income |
| Penghasilan bunga | 63.367.657.238 | 2u,4,7,27,34 | 50.425.100.828 | |
| Beban operasi lainnya | (97.361.969.697) | 2s,2u,5, 22,27,35 | (51.920.132.128) | Other operating expenses |
| Pendapatan operasi lainnya | 91.296.113.044 | 2i,2q,2u, 14,27,36 | 56.072.322.107 | Other operating income |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi | (2.636.507.835) | 2h,2u,13,27 | (2.331.421.555) | Share in loss of the associated entity |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2.763.700.548.048 | | 2.572.522.717.231 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto | (642.609.966.418) | 2s,2u,22,27 | (602.070.267.545) | INCOME TAX EXPENSE, Net |
| LABA TAHUN BERJALAN | 2.121.090.581.630 | | 1.970.452.449.686 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Laba yang belum direalisasi dan aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 4.566.966.794 | 2l,7,12 | 678.659.860 | Unrealized gains on available-for-sale financial assets, net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 3.557.901.658 | 2b | 33.112.585.251 | Differences arising from foreign currency translation |
| TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 2.129.215.450.082 | | 2.004.243.694.797 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
 As of December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|---|--|-------------------|--|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham | | | | Capital stock - Rp10 per value per share |
| Modal dasar - 85.000.000.000 saham | | | | Authorized - 85,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham | 468.751.221.100 | 23 | 468.751.221.100 | Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | (34.118.673.814) | 24 | (34.118.673.814) | Additional paid-in capital, net |
| Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali | 32.791.625.188 | 2b,25 | 777.244.134 | Differences arising from transaction with non-controlling interests |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 154.356.725.266 | 23 | 134.314.355.465 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 11.261.148.161.801 | | 9.872.083.279.142 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 56.687.535.152 | 2b | 62.386.164.106 | Differences arising from foreign currency translation |
| Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 32.825.755.156 | 7,12 | 4.725.655.162 | Unrealized gains on available-for-sale financial assets, net |
| Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | (63.177.641.800) | 2s,37 | (43.796.281.405) | Actuarial loss on long-term liabilities for employees' benefits, net |
| Sub-total | 11.909.264.708.049 | | 10.465.122.963.890 | Sub-total |
| Keuntungan Non-pengendali | 554.582.433.036 | 2b,25 | 473.163.021.379 | Non-controlling Interests |
| Ekuitas, Neto | 12.463.847.141.085 | | 10.938.285.985.269 | Equity, Net |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 15.226.009.210.657 | | 13.696.417.381.439 | TOTAL LIABILITES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
 As of December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|---|--|-------------------|--|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham | | | | Capital stock - Rp10 per value per share |
| Modal dasar - 85.000.000.000 saham | | | | Authorized - 85,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46,875,122,110 saham | 468,751,221,100 | 23 | 468,751,221,100 | Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | (34,118,673,814) | 24 | (34,118,673,814) | Additional paid-in capital, net |
| Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali | 32,791,625,188 | 2b,25 | 777,244,134 | Differences arising from transaction with non-controlling interests |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 154,356,725,266 | 23 | 134,314,355,465 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 11,261,148,161,801 | | 9,872,083,279,142 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 56,687,535,152 | 2b | 62,386,164,106 | Differences arising from foreign currency translation |
| Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 32,825,755,156 | 7,12 | 4,725,655,162 | Unrealized gains on available-for-sale financial assets, net |
| Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | (63,177,641,800) | 2s,37 | (43,796,281,405) | Actuarial loss on long-term liabilities for employees' benefits, net |
| Sub-total | 11,909,264,708,049 | | 10,465,122,963,890 | Sub-total |
| Keuntungan Non-pengendali | 554,582,433,036 | 2b,25 | 473,163,021,379 | Non-controlling Interests |
| Ekuitas, Neto | 12,463,847,141,085 | | 10,938,285,985,269 | Equity, Net |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 15,226,009,210,657 | | 13,696,417,381,439 | TOTAL LIABILITES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|--|-----------------------------------|----------------------------|---|
| | 2016 | Catatan/ Notes | | 2015 |
| PENJUALAN NETO | 19.374.230.957.505 | 2e,2q,2v,8c, 27,28,41 | 17.887.464.223.321 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (9.886.262.652.473) | 2e,2q,2v,8e, 9,14,27,29,41 | (9.295.887.287.351) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 9.487.968.305.032 | | 8.591.576.935.970 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (5.193.013.838.459) | 2v,14,27, 30,41 | (4.828.392.482.465) | Selling expenses General and administrative expenses |
| Beban umum dan administrasi | (1.046.592.722.481) | 2v,14,27,31 2n,2v | (953.016.118.389) | Research and development expenses |
| Beban penelitian dan pengembangan | (191.713.233.922) | 14,27,32 2i,2r,2v, 14,27,36 | (163.364.759.657) | Other operating income |
| Pendapatan operasi lainnya | 45.975.818.025 | 2r,2t,2v,5, 22,27,35,46 | 104.495.963.796 | Other operating expenses |
| Beban operasi lainnya | (111.512.015.811) | 2v,4,7,27,34 | (101.333.519.539) | Interest income |
| Penghasilan bunga | 132.333.575.576 | 2v,17,27,33 | (23.918.010.816) | Interest expense and financial charges |
| Beban bunga dan keuangan | (28.148.525.280) | 2h,2x,13,27 | (904.659.387) | Share in losses of associates entities, net |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi, neto | (4.108.902.450) | | | |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 3.091.188.460.230 | | 2.720.881.244.459 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto | (740.303.526.679) | 2t,2v,22,27 | (663.186.962.586) | INCOME TAX EXPENSE, Net |
| LABA TAHUN BERJALAN | 2.350.884.933.551 | | 2.057.694.281.873 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | (26.416.054.446) | 2s,37 | 5.211.279.653 | Actuarial gain (loss) on long-term liabilities for employees' benefits, net |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Laba (rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 29.159.662.697 | 7,12 | (571.176.259) | Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | (6.146.991.115) | 2b | 22.377.893.764 | Differences arising from foreign currency translation |
| Pajak penghasilan terkait | 6.442.390.000 | | (1.309.377.910) | Related income tax |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | 3.039.007.136 | | 25.708.619.248 | Other Comprehensive Income After Tax |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 2.353.923.940.687 | | 2.083.402.901.121 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|--|---|---------------------------|----------------------|---|
| | 2020 | Catatan/ Notes | | 2019 |
| Penjualan NETO | 23.112.654.991.224 | 2g, 2r, 2w, 8c 27, 28 | 22.633.476.361.038 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (12.856.332.497.453) | 2g, 2r, 2w, 8f, 27, 29 | (12.390.008.590.196) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 10.246.322.493.771 | | 10.243.467.770.842 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (5.014.413.328.661) | 2w, 27, 30 | (5.358.032.618.673) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (1.391.608.361.036) | 2w, 27, 31 | (1.288.558.007.592) | General and administrative expenses |
| Beban penelitian dan pengembangan | (285.054.653.892) | 2p, 2w, 27, 32 | (286.654.521.539) | Research and development expenses |
| Pendapatan operasi lainnya | 144.789.468.974 | 2k, 2s, 2w, 27, 36 | 86.253.834.956 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (156.080.397.434) | 2s, 2u, 2w, 15, 27, 35 | (76.512.416.049) | Other operating expenses |
| Penghasilan bunga | 151.559.182.039 | 2w, 27, 34 | 137.938.018.031 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan | (89.580.314.845) | 2w, 27, 33 | (40.420.271.275) | Interest expense and financial charges |
| Bagian atas laba entitas asosiasi | 21.698.485.828 | 2j, 2w, 13, 27 | 5.135.035.832 | Share in gain of the associates |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 3.627.632.574.744 | | 3.402.616.824.533 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto | (828.010.058.930) | 2u, 2w, 22, 27 | (865.015.000.888) | INCOME TAX EXPENSE, Net |
| LABA TAHUN BERJALAN | 2.799.622.515.814 | | 2.537.601.823.645 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | 2ab | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | 21.434.030.602 | 2l, 37 | (34.219.335.380) | Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 23.468.163.732 | 2v, 7, 12 | 15.174.680.316 | Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 27.389.789.441 | 2c | (13.635.660.991) | Differences arising from foreign currency translation |
| Lain-lain | (2.507.187.061) | | - | Others |
| Pajak penghasilan terkait | (3.420.193.260) | | 8.320.895.500 | Related income tax |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak | 66.364.603.454 | | (24.359.420.555) | Other comprehensive income (loss) after tax |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 2.865.987.119.268 | | 2.513.242.403.090 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|--|--|-----------------------------------|--|------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3.153.327.557.478 | 2e, 2s, 2v, 4, 39 | 2.784.705.831.122 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 2s, 2v, 5, 39 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga, neto | 3.230.855.504.419 | | 2.851.855.047.281 | Third parties, net |
| Pihak berelasi | 24.689.355.369 | 2f, 8a | 24.562.301.353 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | 2s, 2v, 6, 39 | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 116.632.910.355 | | 91.081.776.623 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.391.500.261 | 2f, 8b | 194.143.183 | Related parties |
| Aset keuangan lancar lainnya | 178.719.216.214 | 2e, 2s, 2v, 7, 39 | 186.495.242.626 | Other current financial assets |
| Persediaan, neto | 3.474.587.231.854 | 2g, 9 | 3.557.496.638.218 | Inventories, net |
| Pajak pertambahan nilai dibayar di muka | 123.737.714.663 | 2u | 133.890.272.364 | Prepaid value added tax |
| Biaya dibayar di muka | 62.218.079.760 | 2h, 10 | 61.651.218.626 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya | 282.129.316.353 | 11 | 350.806.178.568 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 10.648.288.386.726 | | 10.042.738.649.964 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 63.304.700.000 | 2v, 12, 39 | 53.386.000.000 | Other non-current financial assets |
| Investasi pada entitas asosiasi | 22.801.731.228 | 2i, 13 | 25.475.566.035 | Investment in associates |
| Aset pajak langguhan, neto | 131.100.220.342 | 2u, 21 | 155.865.496.386 | Deferred tax assets, net |
| Tagihan restitusi pajak | 54.345.381.927 | 2u, 21 | 29.710.566.050 | Claims for tax refund |
| Aset tetap, neto | 6.252.801.150.475 | 2h, 2j, 2k, 2l, 2q, 14, 17, 40 | 5.342.659.713.054 | Fixed assets, net |
| Aset takberwujud, neto | 433.440.697.623 | 2d, 2l, 2m, 2n, 2o, 15, 40 | 419.572.828.665 | Intangible assets, net |
| Aset tidak lancar lainnya | 540.123.877.048 | 2f, 8f, 16, 39, 40 | 546.830.596.181 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 7.497.917.758.643 | | 6.573.500.766.371 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 18.146.206.145.369 | | 16.616.239.416.335 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham | | | | Share capital - Rp10 par value per share |
| Modal dasar - 85.000.000.000 saham | | | | Authorized - 85,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham | 468.751.221.100 | 2y,22 | 468.751.221.100 | Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | (34.118.673.814) | 2d,2y,23 | (34.118.673.814) | Additional paid-in capital, net |
| Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali | 46.967.626.117 | 2c,24 | 42.779.769.837 | Differences arising from transaction with non-controlling interests |
| Saldo laba | | 2z | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 201.390.130.325 | 22 | 177.354.070.991 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 13.871.718.983.242 | 2aa | 12.610.504.063.055 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 71.460.322.752 | 2c | 60.871.490.099 | Differences arising from foreign currency translation |
| Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 42.056.395.763 | 7,12 | 36.878.429.914 | Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net |
| Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | (44.768.029.424) | 2t | (82.212.696.444) | Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net |
| Sub-total | 14.623.457.976.061 | | 13.280.807.474.738 | Sub-total |
| Kepentingan Non-pengendali | 671.136.820.293 | 2c,25 | 613.224.307.951 | Non-controlling Interests |
| Total Ekuitas | 15.294.594.796.354 | | 13.894.031.782.689 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 18.146.206.145.369 | | 16.616.239.416.335 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|--|---|-----------------------|-----------------------------|---|
| | 2018 | Catatan/ Notes | | 2017 |
| PENJUALAN NETO | 21.074.306.186.027 | 2f,2r,2w,8c 26,27 | 20.182.120.166.616 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (11.226.380.392.484) | 2f,2r,2w,8e, 26,28 | (10.369.836.693.616) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 9.847.925.793.543 | | 9.812.283.473.000 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (5.098.823.973.870) | 2w,26,29 | (5.217.254.463.765) | Selling expenses General and administrative expenses |
| Beban umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan | (1.191.705.459.131) | 2w,26,30 | (1.141.381.509.277) | Research and development expenses |
| Pendapatan operasi lainnya | (243.606.080.000) | 2o,2w,26,31 | (239.905.662.440) | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | 75.482.640.119 | 2j,2s,2w,26,35 | 42.115.570.263 | Other operating expenses |
| Penghasilan bunga | (176.247.725.116) | 2u,2w,26,34 | (96.887.474.326) | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan | 125.786.575.249 | 2w,26,33 | 134.914.292.587 | Interest expense and financial charges |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi | (29.738.266.966) | 2w,26,32 | (36.391.625.753) | Share in losses of the associates |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 3.306.399.669.021 | | 3.241.186.725.992 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto | (809.137.704.264) | 2u,2w,21,26 | (787.935.315.388) | INCOME TAX EXPENSE, Net |
| LABA TAHUN BERJALAN | 2.497.261.964.757 | | 2.453.251.410.604 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | 2aa | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | 50.950.561.708 | 2i,36 | (25.600.704.750) | Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 6.021.165.569 | 7,12 | 5.042.399.005 | Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 10.588.832.653 | 2c | 4.155.729.626 | Differences arising from foreign currency translation |
| Pajak penghasilan terkait | (12.115.579.063) | | 6.096.477.893 | Related income tax |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak | 55.444.980.867 | | (10.306.098.226) | Other Comprehensive Income (Loss) After Tax |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 2.552.706.945.624 | | 2.442.945.312.378 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|--|--|-------------------|--|------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5.207.929.420.504 | 2f,2s,2v,4,40 | 3.040.487.103.572 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 2s,2v,5,40 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga, neto | 3.434.046.805.672 | | 3.531.177.696.227 | Third parties, net |
| Pihak berelasi | 43.173.956.944 | 2g,8a | 41.677.083.452 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | 2s,2v,6,40 | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 117.192.728.121 | | 122.554.254.390 | Third parties |
| Pihak berelasi | 513.186.951 | 2g,8b | 2.251.088.014 | Related parties |
| Aset keuangan lancar lainnya | 188.316.348.252 | 2s,2v,7,40 | 195.618.535.562 | Other current financial assets |
| Persediaan, neto | 3.599.745.931.242 | 2h,9 | 3.737.976.007.703 | Inventories, net |
| Pajak pertambahan nilai dibayar di muka | 177.644.245.227 | 2u | 147.588.077.744 | Prepaid value added tax |
| Biaya dibayar di muka | 35.088.213.521 | 2i,10 | 85.488.759.946 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya | 271.681.044.281 | 11 | 317.672.371.791 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 13.075.331.880.715 | | 11.222.490.978.401 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 73.702.992.422 | 2v,12,40 | 63.126.950.000 | Other non-current financial assets |
| Investasi pada entitas asosiasi | 49.635.252.888 | 2j,13 | 27.936.767.060 | Investment in associates |
| Aset pajak langguhan, neto | 85.420.248.716 | 2u,22 | 123.162.296.975 | Deferred tax assets, net |
| Tagihan restitusi pajak | 35.246.742.713 | 2u,22 | 52.685.481.719 | Claims for tax refund |
| | | 2k,2l,2m, | | |
| Aset tetap, neto | 8.157.762.093.280 | 2q,14,18,41 | 7.666.314.692.908 | Fixed assets, net |
| | | 2d,2m,2n, | | |
| Aset takberwujud, neto | 660.017.725.813 | 2o,2p,15,41 | 662.553.056.528 | Intangible assets, net |
| Aset hak guna, neto | 152.382.316.250 | 2l,2m,16 | - | Right-of-use assets, net |
| | | 2g,2k,2m,2v,8g | | |
| Aset tidak lancar lainnya | 274.801.064.577 | 14,17,40,41 | 446.456.638.993 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 9.488.968.436.659 | | 9.042.235.884.183 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 22.564.300.317.374 | | 20.264.726.862.584 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham | | | | Share capital - Rp10 par value per share |
| Modal dasar - 85.000.000.000 saham | | | | Authorized - 85,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham | 468.751.221.100 | 2y,23 | 468.751.221.100 | Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | (34.118.673.814) | 2d,2y,24 | (34.118.673.814) | Additional paid-in capital, net |
| Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali | 27.601.594.628 | 2c,25 | 52.932.836.056 | Differences arising from transaction with non-controlling interests |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 251.029.066.369 | 23 | 225.961.420.648 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 16.624.641.634.148 | | 15.135.159.090.134 | Unappropriated |
| Modal treasuri - 2.175.000 saham | (2.063.200.000) | 2aa,3,23 | - | Treasury stock - 2,175,000 shares |
| Penghasilan komprehensif lain | | 2ab | | Other comprehensive income |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 85.214.451.202 | 2c | 57.824.661.761 | Differences arising from foreign currency translation |
| Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto | 39.111.334.939 | 2v,7,12 | 56.006.158.259 | Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net |
| Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | (52.127.312.115) | 2t | (69.390.323.150) | Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net |
| Lain-lain | (2.507.187.061) | | - | Others |
| Sub-total | 17.405.532.929.396 | | 15.893.126.390.994 | Sub-total |
| Kepentingan Non-pengendali | 870.549.214.684 | 2c,26 | 812.456.085.037 | Non-controlling interests |
| Total Ekuitas | 18.276.082.144.080 | | 16.705.582.476.031 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 22.564.300.317.374 | | 20.264.726.862.584 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

